

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN
PENERIMAAN IBU YANG MEMILIKI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)**

SKRIPSI



Oleh :

MUTIARA RISKA BAHAR

14 320 213

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN
PENERIMAAN IBU YANG MEMILIKI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)**

SKRIPSI



Oleh :

MUTIARA RISKA BAHAR

14 320 213

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN PENERIMAAN IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat sarjana S1 Psikologi

Pada tanggal:

18 SEP 2018

Oleh

Mutiara Riska Bahar

14320213

Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

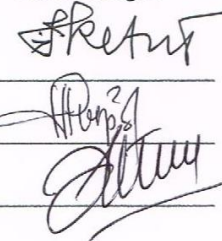
Ketua Program Studi

Yulianti Dwi A. S.Psi. M.Soc.Sc.

Dewan Penguji

1. RA. Retno Kumolohadi, S.Psi., M.Si., Psikolog
2. Endah Puspita Sari, S.Psi., M.Si., Psikolog
3. Hazhira Qudsy, S.Psi., MA.

Tanda Tangan



PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mutiara Riska Bahar
No. Mahasiswa : 14320213
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan antara Dukungan Suami dan Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yang Menyatakan,



Mutiara Riska Bahar

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur, Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan
sholawat dan salam kita haturkan kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wassalam*,
keluarga, sahabat dan seluruh umatnya

Terimakasih untuk seluruh cinta, kasih sayang, kesabaran, perhatian, doa dan dukungan dari orang-orang yang aku cintai:

Ibu Rita Santika dan Bapak Drs. Baharuddin Hs, M.Pd.i

Yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan menjadi inspirasi penulis selama ini

Adik tersayang Muhammad Reza Iqbal

Atas segala keceriaan, dukungan dan doa yang akan selalu diberikan

Sahabat dan teman-teman selama ini

Atas segala suka dan duka yang telah dan akan dilalui bersama, kesabaran, keikhlasan dan bantuannya selama ini

HALAMAN MOTTO

So which of the favors of your lord would you deny ? ~ Q.S: 55 (13)

And when I am ill,

It is He

Who Cures me

Al- Qur'an: 26 (80)

Allah is your protector and He is the best of helpers ~ Q.S: 3 (150)

Do not be sad, indeed Allah is with us ~ Q.S: 9 (40)

PRAKATA



Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'alla* atas segala rahmat, kasih sayang dan pertolongan-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan, petunjuk, kemampuan dan kekuatan dalam menyusun skripsi ini. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semata-mata atas Rahmat Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang.

Allahuma shalli 'alla Muhammad wa 'alla aali Muhammad. Semoga sholawat dan salam selalu ditujukan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, yang telah membawa petunjuk dan bimbingan kepada umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog Selaku Dekan Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Yulianti Dwi A, S.Psi, M.Soc.Sc selaku Ketua Program Studi Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu RA. Retno Kumolohadi, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas waktu, bantuan dan kesabarannya dalam mendampingi penulis selama menyelesaikan skripsi. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'alla* selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada Ibu beserta keluarga.

4. Ibu Rumiani, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama menimba ilmu pengetahuan.
5. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang berkenan memberi bantuan, ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi, dan masukan selama penulis berkuliah di prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh staf Bagian Pengajaran, Bagian Akademik Dan Umum, Unit Laboratorium, serta karyawan Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, atas bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama berkuliah di Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu yang penulis cintai, Ibu Rita Santika. Terima kasih atas semua do'a yang terus dipanjatkan untuk penulis, keikhlasan dan kesabarannya menghadapi penulis sehingga menjadi penyemangat penulis dalam mengerjakan skripsi ini, *mom I love you tremendously!*
8. Bapak yang penulis sayangi, Bapak Baharuddin. Terima kasih atas semua do'a, dukungan, kepercayaanya dan bimbingannya kepada penulis sehingga menjadi inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, *Dad I love you tremendously!*

9. Untuk adik tersayang, Muhammad Reza Iqbal yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan dan keceriaannya untuk penulis.
10. Untuk seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih atas do'a, dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini
11. Untuk sahabat dokter penulis, Farida dan Razty yang selalu mendampingi penulis, selalu mendengarkan cerita penulis selama ini. Terima kasih untuk semua tawa yang telah kita lalui bersama. Semangat koas ya!
12. Untuk sahabat-sahabat penulis di CLI, Nadia, Gina, Kak Heldy, Aufa, Ari, Susan, Keke, Zein, Tabah, Kak kuncoro, Kak Randy, dan Kak Cece, Terima kasih banyak atas keceriaan dan selalu sedia membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Untuk Bundadari Shalihah, Rizka, Dita, dan Mimi terima kasih sudah mengenalkan penulis arti pertemanan tulus yang sesungguhnya. Semoga kita selalu berada dalam Ridho- Nya ya.
14. Untuk teman-teman terdekat penulis selama kuliah kampus, Dila, Pena, Lusi, Ririn, Rahma, dan Fenny Terima kasih pertemananya selama hampir empat tahun ini.
15. Untuk adik sekaligus sahabat penulis dari kecil, Ulan. Terima kasih sudah menemani penulis sedari masa kecil sampai saat ini
16. Kepada teman-teman satu bimbingan skripsi, Mutia, Ayun, dan Rara atas dukungannya, kesabaran dan kesediaannya membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

17. Kepada teman-teman CLI UII yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menerima dan membimbing saya di komunitas ini. *The show must go on!*
18. Terimakasih kepada Psikologi UII angkatan 2014, karena telah menghabiskan masa kuliah bersama-sama. Semoga kita semua dimudahkan dalam urusan dan karir kita kedepannya.
19. Terimakasih kepada teman-teman KKN Unit BY-345 angkatan 55, Tika, Hadi, Velin, Nilam, Ajeng, Mas Huri, Dino dan Amin Terimakasih karena kesabaran dan bantuannya selama menghabiskan bulan Agustus kita di Dusun Stabelan, Desa Tlogolele, Kec. Selo, Kab. Boyolali.
20. Terimakasih kepada POTADS DIY, SLB Citra Mulia Mandiri dan Yayasan Bunda Novy Gunawan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian ini. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu dibalas oleh Allah SWT.
21. Seluruh subjek penelitian saya Ibu –Ibu yang telah bersedia membantu penelitian saya. Rasa syukur dan terima kasih banyak penulis haturkan untuk ibu – ibu sekalian. Semoga Ibu dan keluarga selalu dalam lindungan- Nya.
22. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Karunia dan Balasan yang lebih baik atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta,

Mutiara Riska Bahar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENGANTAR.....	17
A. Latar Belakang Masalah	17
B. Tujuan Penelitian	22
C. Manfaat Penelitian	22
D. Keaslian Penelitian	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	27
A. Penerimaan Ibu	27
1. Pengertian Penerimaan Ibu	27
2. Aspek – aspek Penerimaan Ibu	28
3. Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Ibu.....	29
B. Dukungan Suami.....	32
1. Pengertian Dukungan Suami.....	32
2. Aspek – aspek Dukungan Suami	33
C. Anak Berkebutuhan Khusus.....	37
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	37
2. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	38
D. Hubungan antara Dukungan Suami dan Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	39
E. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Identifikasi Variabel Penelitian	45
B. Definisi Operasional Penelitian	45
1. Penerimaan Ibu	45
2. Dukungan Suami.....	46
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Metode Pengumpulan Data.....	47
E. Validitas dan Reliabilitas	50
F. Metode Analisis Data	51
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	52
A. Orientasi Kancan dan Persiapan	52
1. Orientasi Kancan Penelitian.....	52
2. Persiapan Penelitian	53
3. Uji Coba Alat Ukur	54
4. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	55
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	56
C. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Subjek Penelitian	58
2. Hasil Deskriptif Data Penelitian	61
3. Hasil Uji Asumsi.....	64
4. Hasil Uji Hipotesis	66
5. Analisis Tambahan.....	67
D. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Skala PARQ	48
Tabel 2	Distribusi Skala Dukungan Suami	49
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala Penerimaan Ibu.....	55
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala Dukungan Suami Setelah Uji Coba.....	56
Tabel 5	Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia	58
Tabel 6	Deskripsi Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	58
Tabel 7	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Anak Berkebutuhan Khusus	59
Tabel 8	Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia Anak	60
Tabel 9	Deskripsi Subjek Berdasarkan Lama Diagnosis	60
Tabel 10	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jumlah Anak	61
Tabel 11	Deskripsi Data Penelitian.....	62
Tabel 12	Norma Kategorisasi.....	62
Tabel 13	Kategorisasi Skor Penerimaan Ibu.....	63
Tabel 14	Kategorisasi Skor Dukungan Suami	63
Tabel 15	Hasil Analisis Normalitas	65
Tabel 16	Hasil Analisis Linearitas	65
Tabel 17	Hasil Analisis Uji Hipotesis (Korelasi).....	66
Tabel 18	Hasil Analisis Data Kontribusi Efektif	67
Tabel 19	Hasil Uji Beda Usia Ibu	67
Tabel 20	Hasil Uji Beda Pendidikan Ibu.....	68
Tabel 21	Hasil Uji Beda Jenis Anak Berkebutuhan Khusus.....	68
Tabel 22	Hasil Uji Beda Usia Anak.....	69
Table 23	Hasil Uji Beda Lama Diagnosis.....	69
Tabel 24	Hasil Uji Beda Jumlah Anak.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala <i>Try Out</i>	83
Lampiran 2	Tabulasi Data Penelitian <i>Try Out</i>	88
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	95
Lampiran 4	Skala Penelitian Setelah <i>Try Out</i>	100
Lampiran 5	Tabulasi Data Setelah <i>Try Out</i>	105
Lampiran 6	Hasil Uji Asumsi	112
Lampiran 7	Hasil Uji Hipotesis	118
Lampiran 8	Perhitungan Mean Hipotetik dan Kategorisasi	120
Lampiran 9	Hasil Analisis Tambahan.....	124
Lampiran 10	<i>Try Out</i> Preliminary	137
Lampiran 11	<i>Informed Consent</i>	154
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian.....	156
Lampiran 13	Surat Keterangan Selesai Penelitian	160

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN PENERIMAAN IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Mutiara Riska Bahar

RA. Retno Kumulohadi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan suami dan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara dukungan suami dan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan 2 skala sebagai alat ukur. Pertama skala dukungan suami yang disusun berdasarkan teori dari House (1985), terdiri dari 36 item dengan koefisien korelasi berkisar antara 0.313 – 0.811 dengan koefisien reabilitas alpha sebesar 0.955. Kedua adalah skala penerimaan ibu yang diadaptasi dari skala penerimaan orangtua yakni *parental acceptance-rejection questionnaire* (PARQ) skala ini terdiri dari 12 item dengan koefisien korelasi bergerak antara 0.530 – 0.778 dengan koefisien reabilitas sebesar 0.920. Hasil korelasi *spearman's rho* antara dukungan suami dan penerimaan ibu menunjukkan nilai r sebesar 0.713 dengan nilai p 0.00 ($p < 0.05$). Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan suami dan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Sehingga hipotesis penelitian diterima. Dukungan suami memiliki kontribusi sebesar 47.1% pada penerimaan ibu.

Kata Kunci: Dukungan suami, penerimaan ibu, anak berkebutuhan khusus

The Relationship between Husband's Support and Mother Acceptance Whose Children with Special Needs

Mutiara Riska Bahar

RA. Retno Kumulohadi

ABSTRACT

The aim of study is to determine the relationship between husband's support and mother acceptance whose children with special needs. The hypothesis identifies that there is a positive input in respect of the relationship of parental outcomes whose children with special needs. In terms of its methodological analysis, this study uses two scales as measuring tools. The first tool is the husband support scale referring to House (1985) which consist of 36 items with correlation coefficients ranging from 0.313 to 0.811 with an alpha reliability coefficient of 0.955. The second one is the parental acceptance scale adapted from the scale of parental acceptance – rejection questionnaire (PARQ). This scale consists of 12 items with correlation coefficient moving between 0.530 and 0.778 with a reliability coefficient of 0.920. The result of spearman rho correlation between husband's support and mother acceptance shows $r = 0.713$ with $p = 0.00$ ($p < 0.05$). According to the analysis, it shows that there is a positive impact on the relationship between husband's support and mother acceptance whose children with special needs which makes this study is hypothetically proved. The result shows that Husband's support has a contribution 47.1 % to mother acceptance.

Keywords: Husband's support, Mother Acceptance, Children with Special Needs

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Setiap pasangan yang menikah pasti menginginkan keturunan untuk melanjutkan ke generasi selanjutnya. Impian untuk memiliki anak yang normal dan sehat menjadi cita-cita orangtua pada umumnya. Anak yang sehat secara jasmani maupun rohani menjadi harapan bagi setiap pasangan suami dan istri. Pada umumnya orang tua terutama ibu memiliki harapan yang baik akan kehamilan dan kelahiran anaknya. Setiap orangtua terutama Ibu memiliki harapan atau ekspektasi pada anaknya, orangtua membayangkan setiap tahapan perkembangan anaknya, membayangkan anaknya masuk sekolah, kuliah dan lain sebagainya. Namun, pada kenyataannya tidak semua anak lahir seperti yang diharapkan orang tua. Beberapa anak terlahir dengan berkebutuhan khusus, seperti tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa, tuna daksa, dan lain sebagainya.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau *United Nations* memperkirakan bahwa paling sedikit terdapat sekitar 10% anak usia sekolah yang memiliki kebutuhan khusus, diperkirakan di Indonesia jumlah anak usia sekolah yang berusia 5 – 14 tahun ada sebanyak 42,8 juta jiwa, berdasarkan asumsi PBB maka diperkirakan kurang lebih terdapat 4,2 juta anak Indonesia yang berkebutuhan khusus. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki jumlah anak berkebutuhan khusus yang tergolong tinggi yakni 4.893 jumlah anak usia sekolah dengan persentase 20.72% (Kemendikbud, 2017).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (2013) menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan baik secara fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya. Menurut Heward (2002) anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Istilah lain bagi anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa atau anak cacat (disabilitas). Banyak istilah yang dipergunakan sebagai variasi dari kebutuhan khusus, seperti *disability*, *impairment*, dan *handicap*. World Health Organization (1980) mendefinisikan masing-masing istilah sebagai berikut ; *Disability* yaitu keterbatasan atau kurangnya kemampuan untuk menampilkan aktivitas sesuai dengan aturannya atau masih dalam batas normal, biasanya digunakan dalam level individu. *Impairment* yaitu kehilangan atau tidaknormalan dalam hal psikologis, atau struktur anatomi atau fungsinya, biasanya digunakan pada level organ. *Handicap* yaitu ketidakberuntungan individu yang dihasilkan dari *impairment* atau *disability* yang membatasi atau menghambat pemenuhan peran yang normal pada individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu dari anak yang berkebutuhan khusus bahwa (N) melahirkan anak keduanya dalam kondisi normal, namun berat

anak subjek N hanya berkisar 1 kg. (N) melihat perkembangan anaknya sangat lambat, lalu subjek N memeriksakan anaknya ke dokter, anak dari (N) mendapatkan diagnosis memiliki gangguan gerak yakni tuna daksa. Anak dari (N) tidak dapat tumbuh dan bergerak seperti anak-anak lainnya. Reaksi (N) ketika mendapatkan diagnosa anaknya (N) merasakan perasaan antara percaya dan tidak percaya dengan diagnosa dokter, muncul kesedihan dan marah dalam diri (N). (N) bertanya kepada tuhan mengapa anak yang dilahirkan tidak sempurna seperti anak-anak yang lain, mengapa dirinya yang diberi anak dengan kondisi tidak sempurna. (Wawancara singkat, 13 November 2017).

Ibu dengan anak berkebutuhan khusus lainnya adalah (H). Ketika melahirkan, anak pertama subjek H mendapatkan diagnosa tanda- tanda anak dengan *cerebral palsy* dengan kondisi kulit bayi yang berwarna kuning serta otot-otot bayi yang kaku. (H) merasa terpuakul ketika mendengar penjelasan dokter (H) terkejut dan menangis mendengar hal tersebut. (H) mengungkapkan ketika merawat anaknya dirinya muncul penolakan dalam dirinya seperti protes ke tuhan, mengapa hal tersebut terjadi pada dirinya bukan orang lain, dan mengapa anak pertamanya tidak seperti anak-anak lainnya. Ketika (H) mengalami tanda-tanda penolakan, suami (H) tidak berada disisinya. Selama beberapa bulan (H) menghadapi hal tersebut hingga muncul stres, tidak nafsu makan, dan berat badan turun. (H) mengungkapkan bahwa tidak mudah untuk menjadi ibu dari anak yang memiliki kebutuhan khusus, ditambah dengan kondisi keluarga (H) yang tidak harmonis sehingga suami (H) tidak memberikan bantuan atau dukungan pada (H). (Wawancara singkat, 25 Mei 2018).

Berdasarkan pernyataan kedua subjek diatas, terlihat bagaimana kedua subjek sangat terpuak ketika mengetahui anak yang dilahirkan dalam kondisi tidak sempurna seperti anak-anak lainnya. Kedua subjek memunculkan reaksi terkejut, sedih, dan marah ketika mendengar diagnosa dokter. Banyak dampak negatif yang dirasakan ibu baik secara fisik (penurunan berat badan & tidak nafsu makan) maupun psikologis (*shock*, sedih, dan marah) . Respon-respon emosi yang dimunculkan oleh kedua subjek adalah proses penerimaan dimana sangat memungkinkan bagi ibu mengalami rentang emosi tersebut.

Rentang emosi yang dirasakan oleh ibu merupakan proses penerimaan ibu terhadap anak. Penerimaan ibu dapat dilihat dari bagaimana perasaan dan perilaku ibu dapat menerima keberadaan anak tanpa syarat, menyadari bahwa anak juga memiliki hak untuk mengekspresikan perasaannya, dan kebutuhan anak untuk menjadi individu yang mandiri (Porter, 1954). Menurut Hurlock (2000) mendefinisikan bahwa penerimaan ibu ditandai oleh perhatian besar dan kasih sayang kepada anak. Ibu yang menerima akan memperhatikan perkembangan dan kemampuan serta minat anak. Rohner dan Khaleque (2002) menjelaskan bahwa penerimaan orang tua adalah suatu kondisi dimana orang tua dapat menerima suatu kenyataan, dimana orang tua dapat memberikan kasih, afeksi, perhatian, kenyamanan, dan dukungan kepada anak mereka terlepas dari keterbatasan anak. Penerimaan ibu dapat dilihat dari ciri- ciri ibu yang menerima kondisi anaknya, menurut Porter (1954) adalah menunjukkan sikap menerima dan peranan positif, menjaga komunikasi, mendengarkan permasalahan, menerima keterbatasan, dan memberikan dukungan dan cinta serta senang menikmati waktu bersama. Salah

satu faktor yang mempengaruhi penerimaan ibu terhadap anaknya menurut Sarasvati (2004) adalah dukungan dari keluarga. Hal ini didukung oleh Sarafino (1990) yang menyatakan bahwa dukungan dapat berasal dari orang terdekat salah satunya adalah pasangan hidup.

Chaplin (2006) mendefinisikan dukungan adalah tindakan mengadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi dalam mengambil keputusan. Dukungan menurut King (2010) adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Friedman (1998) menjelaskan bahwa dukungan adalah sikap, tindakan serta penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya.

Berdasarkan pada beberapa teori yang mengemukakan tentang dukungan sosial diatas, bahwa dukungan keluarga yaitu berupa dukungan pada seseorang dalam menghadapi masalah seperti nasihat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang diberikan oleh keluarga. Semakin banyak keluarga yang memberikan dukungan keluarga maka akan semakin sehat kehidupan seseorang. House (1985) berpendapat bahwa ada empat aspek dukungan yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif.

Berbagai penjelasan diatas menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian mengenai dukungan suami dan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Maka dari itu penulis berkeinginan untuk mengkaji dan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara dukungan suami dan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dalam bidang psikologi klinis dan psikologi perkembangan tentang hubungan antara dukungan suami dan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan pemahaman bagi masyarakat akan dukungan suami dan penerimaan Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai dukungan suami dan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus sudah banyak dilakukan baik itu terhadap salah satu jenis anak berkebutuhan khusus, ataupun semua jenis anak berkebutuhan khusus. Penelitian yang dilakukan oleh Megasari dan Kristiana (2016) dengan judul hubungan antara dukungan sosial suami dengan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak *down syndrome* di Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah subjek penelitian 51 ibu dengan anak *down syndrome* di beberapa SLB di Semarang. Penelitian ini menggunakan alat ukur penerimaan diri ibu dan alat ukur dukungan sosial suami. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial suami dengan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak *down syndrome*. Melati dan Levianti (2013) dalam penelitiannya yang berjudul penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunanetra. Penelitian ini melihat bagaimana proses penerimaan diri seorang ibu yang memiliki anak tunanetra. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode deskriptif, menggunakan teknik purposive sampling dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara mendalam. Sampel penelitian ini terdiri dari 3 ibu yang memiliki anak tuna netra. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 3 subjek ini tidak semuanya melalui tahap-tahap penerimaan diri, setiap ibu memiliki penanganan yang berbeda ketika menghadapi kondisi anak mereka yang berkebutuhan khusus. Pancawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul penerimaan diri dan dukungan orangtua terhadap anak autis. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil subjek 4 subjek penelitian. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa tiga dari empat subjek penelitian mempunyai penerimaan diri yang baik sehingga penanganan pada anak autisme dapat dijalani dengan baik. Kemudian salah satu dari subjek penelitian terlihat kurang mampu memberikan dukungan secara optimal pada perkembangan anaknya sehingga memberikan dampak pada perkembangan anak.

Arellano, Denne, Hastings dan Hughes (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *parenting sense of competence in mothers of children with autism: Associations with parental expectations and levels of family support needs*. Penelitian ini meneliti tentang seberapa efektif orangtua memandang diri mereka dalam membesarkan anak autisme, bagaimana dukungan keluarga serta harapan orangtua. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan memberikan skala dukungan keluarga, harapan keluarga di masa depan dan pengasuhan anak autisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu dengan kebutuhan dukungan yang lebih rendah memiliki kepuasan pengasuhan yang lebih tinggi.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, peneliti menjabarkan beberapa penelitian sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah meneliti mengenai dukungan keluarga dan penerimaan pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Penelitian yang dilakukan oleh Megasari dan Kristiana (2016) menjelaskan tentang hubungan antara dukungan sosial suami dengan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak *down syndrome* di Semarang.

Adanya dukungan positif dukungan sosial suami dengan penerimaan diri pada Ibu yang memiliki anak down syndrom. Penelitian lain dari Melati dan Levianti (2013) menjelaskan tentang bagaimana proses penerimaan diri seorang Ibu yang memiliki anak tunanetra. Penelitian ini dukungan suami sebagai variabel bebas, sedangkan penerimaan ibu sebagai variabel tergantung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jika penelitian sebelumnya berfokus pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus tertentu, penelitian ini meneliti ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan tidak spesifik pada jenis anak berkebutuhan khusus, karena ingin melihat apakah ada perbedaan antara jenis anak berkebutuhan khusus dengan penerimaan ibu.

2. Keaslian Teori

Terdapat perbedaan dasar teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan untuk mengukur dukungan keluarga dan penerimaan Ibu. Penelitian ini menggunakan dasar teori dukungan sosial dari House (1985) yang kemudian diacu sebagai dasar teori dukungan suami. Teori penerimaan diri menggunakan teori PARQ (*Parental Acceptance-Rejection Questionnaire*) dari Rohner dan Khaleque (2004).

3. Keaslian Alat Ukur

Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Seperti pada penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Megasari dan Kristiani (2016) yang meneliti tentang hubungan dukungan sosial suami dengan penerimaan diri pada Ibu yang memiliki anak down syndrome di

Semarang menggunakan alat ukur dukungan sosial suami dan penerimaan diri. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kuantitatif sehingga menggunakan alat ukur untuk melihat keterkaitan antara dukungan keluarga dan penerimaan diri Ibu. Alat ukur yang digunakan peneliti yakni berdasarkan teori House (1985). Alat ukur penerimaan diri Ibu menggunakan alat ukur PARQ (*Parental Acceptance-Rejected Questionnaire*) yang berdasarkan dari teori Rohner dan Khaleque (2005).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Megasari dan Kristiana (2016) diikuti oleh 51 Ibu dengan anak down syndrome di beberapa SLB di Semarang. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Melati dan Levianti (2013) diikuti oleh 3 Ibu yang memiliki anak tuna netra sejak lahir. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pancawati (2013) diikuti oleh 4 orangtua yang memiliki anak autis berat. Sementara itu, penelitian ini akan diikuti oleh responden wanita yang berusia pada masa dewasa, yakni ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penerimaan Ibu

1. Pengertian Penerimaan Ibu

Porter (Eliyanto & Hendriani, 2013) menjelaskan bahwa penerimaan orang tua dapat dilihat dari bagaimana perasaan dan perilaku orang tua dapat menerima keberadaan anak tanpa syarat, menyadari bahwa anak juga memiliki hak untuk mengekspresikan perasaannya, dan kebutuhan anak untuk menjadi individu yang mandiri. Hurlock (2000) mendefinisikan penerimaan orang tua ditandai dengan adanya perhatian besar dan kasih sayang kepada anak. Orang tua yang menerima akan memperhatikan perkembangan dan kemampuan anak serta memperhitungkan minat anak.

Menurut Puspita (2004) bentuk penerimaan orang tua adalah dengan memahami keadaan anak apa adanya, memahami kebiasaan-kebiasaan anak, menyadari apa yang bisa dilakukan anak, memahami penyebab perilaku buruk atau baik anak, dan membentuk ikatan batin yang kuat yang akan diperlukan dalam kehidupan di masa depan. Rohner dan Khaleque (2002) mendefinisikan penerimaan orang tua sebagai suatu kondisi dimana orang tua dapat menerima suatu kenyataan, orang tua memberikan kasih, afeksi, perhatian, kenyamanan dan dukungan kepada anak mereka terlepas dari keterbatasan anak. Ginanjar (2008) menambahkan bahwa orang tua

merupakan tokoh utama yang sangat berperan dalam memberikan contoh, bimbingan dan kasih sayang dalam proses pertumbuhan anak.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan orang tua adalah memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan kepada anak, menerima keterbatasan anak, dan menerima anak tanpa syarat

2. Aspek – aspek Penerimaan Ibu

Teori yang menjelaskan tentang aspek-aspek penerimaan orang tua yang dalam penelitian ini orang tua yang dimaksud adalah ibu. Rohner dan Khaleque (2002) mengemukakan aspek-aspek penerimaan orang tua yaitu kehangatan dan kasih sayang (*warmth/affection*). Penerimaan Ibu mengacu pada bagaimana Ibu memberikan cinta dan kasih sayang kepada anak sehingga anak merasa diterima seperti anak pada umumnya yang ingin dinilai dan dihargai. Ibu dapat mengekspresikan kehangatan dan cinta kepada anak melalui dua cara, yakni secara fisik maupun secara lisan. Kehangatan dan kasih sayang secara fisik seperti memeluk, membelai anak, dan memberi perhatian ke anak. Sedangkan perhatian secara lisan adalah seperti memuji anak, mendukung anak, mengungkapkan kata-kata yang bagus untuk anak sehingga anak merasa dihargai.

Porter (Johnson & Medinnus, 1969) menyatakan bahwa anak ditempatkan pada posisi penting dalam keluarga dan mengembangkan hubungan emosional yang hangat dengan orang tua yang menerima kondisi

anaknya. Aspek – aspek penerimaan orang tua menurut Porter adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua harus menerima keberadaan anaknya tanpa syarat apapun. Adanya penerimaan total orang tua terhadap anaknya memberikan rasa percaya diri yang tinggi kepada anak dan dapat mempercepat proses pembelajaran dan perkembangan anak
- b. Hubungan atau ikatan batin yang kuat antara orang tua dan anak dapat menciptakan rasa aman secara emosional, tenteram, dan bahagia menjadi dirinya sendiri
- c. Dukungan dari orang tua seperti menghargai dan menghormati anak sebagai pribadi yang unik, sehingga dapat mengembangkan segala potensi untuk menjadi pribadi yang mandiri.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Rohner dan Khaleque (2002), karena aspek yang digunakan lebih fokus pada penerimaan orang tua terhadap anaknya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Ibu

Hurlock (1978) menyatakan bahwa penerimaan orang tua khususnya ibu ditandai adanya perhatian besar dan kasih sayang pada anak. Penerimaan ibu di dalam pengertian Hurlock menerangkan berbagai macam sikap khas ibu terhadap anak. Sikap ibu terhadap anak merupakan hasil belajar. Terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang turut mempengaruhi sikap ibu terhadap anak diantaranya adalah:

- a. Konsep “anak idaman” persepsi Ibu mengenai konsep anak idaman yang terbentuk sebelum kelahiran anak dan didasarkan gambaran anak ideal.
- b. Pengalaman awal dengan anak mewarnai sikap Ibu terhadap anaknya
- c. Nilai budaya mengenai cara terbaik memperlakukan anak baik secara otoriter, demokratis maupun permisif akan mempengaruhi sikap ibu dan cara memperlakukan anaknya
- d. Ibu yang menyukai peran, merasa bahagia, dan mempunyai penerimaan yang baik terhadap perkawinan, akan mencerminkan penerimaan yang baik pada anak.
- e. Apabila Ibu merasa mampu berperan sebagai Ibu, sikap mereka terhadap anak dan perilakunya lebih baik dibandingkan sikap mereka yang merasa kurang mampu dan ragu-ragu.
- f. Kemampuan dan kemauan untuk menyesuaikan diri dengan pola kehidupan yang berpusat pada keluarga
- g. Alasan memiliki anak. Apabila alasan memiliki anak untuk mempertahankan perkawinan yang retak dan hal ini tidak berhasil maka sikap ibu yang menginginkan anak berkurang dibandingkan dengan sikap ibu yang menginginkan anak untuk memberikan kepuasan anak dengan perkawinan. Cara anak berekasi terhadap orang tua terkhusus ibunya mempengaruhi sikap ibu terhadap anaknya.
- h. Sikap-sikap sosial yang positif dan mendukung. Sikap sosial yang dimaksudkan adalah adanya dukungan dari orang di sekitar individu.

Adanya sikap sosial yang positif terhadap individu menjadikan individu dapat menerima anaknya.

Menurut Darling (1982) faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan orang tua khususnya ibu terhadap anaknya adalah:

a. Umur Anak

Anak-anak berkebutuhan khusus yang usianya lebih muda cenderung lebih tertekan dan menderita daripada orang tua dari anak-anak berkebutuhan khusus yang usianya lebih tua

b. Agama

Orang tua yang lebih intens beribadah atau melakukan praktek agama cenderung bersikap lebih menerima anak-anak mereka yang terhambat secara fisik

c. Penerimaan diri sendiri orang tua

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Medinnus dan Curtis (Darling, 1982) menemukan adanya hubungan yang sangat tinggi antara penerimaan diri sendiri dan penerimaan orang tua terhadap anaknya

d. Alasan orang tua memiliki anak

Orang tua yang mendambakan anaknya menjadi seorang atlet atau orang yang terpelajad akan menjadi kecewa pada kelahiran anaknya yang cacat secara fisik (Darling, 1982).

e. Status sosial ekonomi

Downey (Darling, 1982) menjelaskan bahwa keluarga dari kelas menengah keatas lebih dapat menerima daripada keluarga kelas menengah

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor eksternal dapat mempengaruhi penerimaan ibu adalah adanya sikap-sikap sosial yang positif dan adanya dukungan. Sikap sosial dan dukungan sekitar mempengaruhi penerimaan ibu terhadap anaknya.

B. Dukungan Suami

1. Pengertian Dukungan Suami

Teori dukungan suami diturunkan berdasarkan teori dukungan sosial. Dukungan sosial menurut Sarafino (1990) mengatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu orang menerima dari orang-orang atau kelompok-kelompok lain. dukungan sosial (Malecki & Demaray, 2003) merupakan persepsi seseorang terhadap dukungan yang diberikan orang lain dalam jaringan sosialnya terdekatnya (keluarga dan teman) yang membantu meningkatkan kemampuan diri untuk bertahan dari pengaruh – pengaruh yang merugikan. Dukungan sosial atau pertolongan dari orang lain merupakan suatu hal yang sangat penting ketika individu mengalami suatu permasalahan (Hidayati, 2011).

Orang-orang terdekat dalam lingkup sosial individu adalah keluarga. Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga berupa fisik atau materi yang dapat membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Dukungan ini merupakan sikap tindakan dan penerimaan keluarga terhadap individu yang membutuhkan

(Susilawati, 2013). Menurut Smet (2004) dukungan keluarga adalah upaya yang diberikan kepada anggota baik moril maupun material yang berupa motivasi, saran informasi serta bantuan yang nyata. House (Smet, 2004) menyatakan bahwa dukungan keluarga berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Dukungan keluarga dapat diperoleh dari anggota keluarga (suami, anak, dan kerabat), teman dekat atau relasi (Karunia, 2016). Keluarga terdekat yang dimiliki oleh seorang ibu adalah suami. Dukungan suami merupakan salah satu bentuk dukungan utama yang berasal dari keluarga. Suami atau pasangan merupakan sumber dukungan yang penting yang bisa saling bekerja sama dan saling menguatkan dari rasa takut, kemarahan, rasa bersalah, dan berbagai perasaan lainnya yang muncul. Hadirnya suami dalam mendukung ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat membuat ibu memperoleh dukungan dalam bentuk informasi tentang perawatan anaknya. Selain itu pula adanya komunikasi yang terus terjalin antara suami dan istri sehingga hal tersebut menjadi salah satu bentuk dukungan yang diberikan (Megasari dan Kristiana, 2016).

2. Aspek – aspek Dukungan Suami

House & Kahn (1985) membedakan ada empat aspek dukungan sosial yang kemudian dikhususkan menjadi dukungan suami yaitu :

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional ini mencakup ungkapan empati, sikap peduli dan memberikan perhatian pada orang lain yang bersangkutan.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk orang lain, dorongan maju untuk persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif orang dengan orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya.

c. Dukungan Instrumental

Mencakup bantuan langsung seperti pemberian pinjaman uang kepada orang lain atau menolong dengan pekerjaan ketika sedang mengalami kecemasan.

d. Dukungan Informatif

Dukungan ini mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk atau saran-saran serta umpan balik.

Sejalan dengan teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh House & Kahn (1985), Setiadi (2007) mengemukakan aspek dukungan keluarga, dalam hal ini anggota keluarga yang dimaksud adalah suami. Aspek-aspek tersebut diantaranya adalah:

a. Dukungan Informasi

Keluarga berfungsi sebagai tempat berkumpulnya informasi tentang dunia yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah. Dukungan informasi yang diberikan keluarga juga dapat digunakan oleh seseorang dalam menanggulangi persoalan-persoalan yang dihadapi yakni meliputi pemberian nasihat, pengarahan, ide-ide atau informasi lainnya

yang dibutuhkan dan informasi ini dapat disampaikan kepada orang lain yang mungkin sedang menghadapi persoalan.

b. Dukungan Emosional

Dukungan emosional seseorang yang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, mau mendengar segala keluhannya, bersimpati dan empati terhadap persoalan yang dihadapinya, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapi.

c. Dukungan Instrumental

Keluarga bertindak sebagai sumber pertolongan praktis dan konkret misalnya dalam bentuk keteraturan menjalani terapi, pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti makan dan minum, istirahat, menjaga agar penderita tidak kelelahan. Dukungan instrumental bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan aktifitasnya, berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapinya atau menolong secara langsung kesulitan yang dihadapi, misalnya dengan menyediakan kebutuhan yang diperlukan oleh anak.

d. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan dapat bersifat positif dan negatif yang mana pengaruhnya sangat berarti bagi seseorang. Berkaitan dengan dukungan keluarga maka penghargaan yang sangat membantu adalah yang bersifat positif.

Cohen dan Hoberman (1983) memberikan empat aspek dukungan keluarga, dalam hal ini keluarga yang dimaksud adalah suami yaitu:

a. *Tangible Support* (dukungan nyata)

Dukungan ini diberikan secara nyata oleh anggota keluarga secara nyata baik itu berupa materiil ataupun informasi yang diberikan. Sebagai contoh anggota keluarga turut menjaga atau merawat anak berkebutuhan khusus.

b. *Belonging Support* (dukungan memiliki)

Dukungan ini diberikan oleh keluarga dengan cara memberikan hal-hal yang bersifat positif sehingga merasa diterima sebagai bagian dari keluarga dengan rasa kebersamaan.

c. *Self Esteem Support* (dukungan harga diri)

Dukungan ini membuat seseorang merasa sejajar dengan orang lain sehingga muncul perasaan positif bagi seseorang.

d. *Appraisal Support* (dukungan penghargaan)

Dukungan yang bersifat untuk memberikan pemahaman pada individu agar memahami masalah yang terjadi serta memberikan strategi koping yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa teori dukungan suami mengacu berdasarkan teori dukungan sosial dan dukungan keluarga. Penelitian ini mengacu pada aspek dari House & Khan (1985) yakni aspek dukungan penghargaan, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

C. Anak Berkebutuhan Khusus

1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut Undang-Undang Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2011 menyatakan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaannya baik secara fisik, mental-intelektual, sosial maupun emosional yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya (Permeneg PP & PA, 2011).

Menurut Aqila (Faradina, 2016) Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya yang selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Menurut Sumekar (Faradina, 2016) anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami penyimpangan, kelainan atau kegunaan dalam segi fisik, mental, emosi dan sosial. Haward (Desiningrum, 2016) menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Istilah lain bagi anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa dan anak cacat. Anak dengan kebutuhan khusus (*special needs children*) dapat diartikan sebagai anak yang lambat (*slow*) atau mengalami gangguan (*retarded*) yang sangat sukar untuk berhasil di sekolah sebagaimana anak-anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus adalah

anak yang secara pendidikan memerlukan layanan yang lebih spesifik dan berbeda dengan anak-anak pada umumnya.

2. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut IDEA atau *Individuals with Disabilities Education Act Amendments* yang dibuat pada tahun 1997 dan ditinjau kembali pada tahun 2004: secara umum, klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus adalah:

1. Anak dengan gangguan fisik:

- a. Tuna netra, yaitu anak yang indera penglihatannya tidak berfungsi (*blind/low vision*) sebagai saluran
- b. Tuna wicara, yaitu anak yang mengalami kelainan suara, artikulasi (pengucapan), atau kelancaran bicara, yang mengakibatkan terjadi penyimpangan bentuk bahasa, isi bahasa atau fungsi bahasa.
- c. Hiperaktif, secara psikologis hiperaktif adalah gangguan tingkah laku yang tidak normal yang disebabkan adanya disfungsi neurlogis dengan gejala utama tidak mampu mengendalikan gerakan dan memusatkan perhatian.
- d. Tuna grahita, yaitu anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual
- e. Anak lamban belajar (*slow learner*), yaitu anak yang memiliki intelegensi dibawah normal, namun belum masuk kedalam klasifikasi tuna grahita

- f. Anak berkesulitan belajar khusus, yaitu anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus, terutama dalam hal membaca, menulis dan berhitung
- g. Austisme, yaitu gangguan perkembangan anak yang disebabkan oleh adanya gangguan pada sistem syaraf pusat yang mengakibatkan gangguan dalam interaksi sosial, komunikasi dan perilaku.
- h. Anak berbakat adalah anak yang memiliki bakat atau kemampuan dan kecerdasan luar biasa yakni anak yang memiliki potensi kecerdasan, kreativitas dan tanggung jawab terhadap tugas diatas anak-anak seusianya, sehingga untuk mewujudkan potensinya menjadi prestasi nyata, sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus.
- i. Indigo, adalah manusia yang sejak lahir mempunyai kelebihan khusus yang tidak dimiliki manusia pada umumnya.

D. Hubungan antara Dukungan Suami dan Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki tantangan tersendiri dalam memberi perlakuan pada anaknya. Hal ini tentu berbeda dengan Ibu yang memiliki anak normal. Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus harus bekerja lebih keras dalam mendidik dan memperlakukan anaknya, hal ini dikarenakan setiap anak berkebutuhan khusus memiliki perlakuan spesial yang membuatnya berbeda dengan anak pada umumnya. Semenjak anak mendapatkan diagnosa memiliki kebutuhan khusus ibu banyak melewati tantangan yang harus

dihadapi. Hadirnya anak berkebutuhan khusus akan menyebabkan ibu melakukan penyangkalan, penolakan, menyalahkan diri sendiri terhadap kondisi yang dialami yaitu dengan kehadiran anaknya yang tidak sesuai dengan harapan (Megasari & Kristiana, 2016). Adanya penolakan atau perasaan tidak menerima yang ada dalam diri Ibu, penolakan dari keluarga besar maupun lingkungan. Kemudian biaya pengobatan dan terapi yang tidak murah membuat orangtua harus merogoh kocek lebih dalam, terlebih lagi apabila Ibu memiliki kondisi ekonomi dibawah rata-rata sehingga membatasi Ibu untuk mengantarkan anaknya ke pengobatan atau terapi. Pemahaman Ibu yang kurang tentang kebutuhan khusus yang dialami oleh anaknya membuat Ibu terkadang memberikan perilaku yang seharusnya tidak diberikan pada anak berkebutuhan khusus (Merianto, 2016).

Ibu merupakan subjek penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Ibu memiliki ikatan emosional yang kuat dengan anaknya, karena ibu adalah tempat perkembangan awal seorang anak, sejak saat kelahirannya sampai proses perkembangan jasmani dan rohani berikutnya. Ibu juga merupakan dunia keakraban seorang anak. Sebab dalam pelukan ibu anak mengalami hubungan dengan manusia dan memperoleh kasih sayang dari dunia sekelilingnya. Oleh karena itu dalam diri ibu muncul berbagai dinamika terkait dengan berbagai penyesuaian yang perlu dilakukan. Bagi Ibu yang mendapati anaknya terlahir dengan kondisi berkebutuhan khusus, maka banyak hal yang perlu disesuaikan.

Dinamika penyesuaian yang terjadi pada Ibu jauh lebih kompleks dan lebih berat (Mangunsong, 2010) Banyak dampak yang didapatkan oleh Ibu ketika mendapatkan anak dalam kondisi berkebutuhan khusus. Selain harus berlutut

dengan dinamika psikologis Ibu sendiri, respon dari lingkungan pun mempengaruhi penerimaan Ibu. Lingkungan dapat memberikan reaksi positif ataupun reaksi negatif pada Ibu anak berkebutuhan khusus. Lingkungan terdekat ibu adalah pasangan atau suami. Hadirnya suami dalam merawat anak dapat membuat ibu memperoleh dukungan dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus, oleh karena itu dukungan suami menjadi sumber utama dari bentuk dukungan yang berasal dari keluarga.

Dukungan suami merupakan komponen penting dalam kehidupan Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan teori dukungan sosial yang kemudian dispesifikkan menjadi dukungan suami merupakan suatu bentuk kenyamanan, pengertian, penghargaan atau bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok sumber utama (Rahmawati dkk, 2012). Dukungan sosial menurut Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley (Faradhiga, 2015) terdiri dari empat aspek yaitu dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang yang istimewa. Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada individu, seperti memberikan motivasi serta bersedia mendampingi dan membantu individu dalam mengambil keputusan maupun kebutuhan secara emosional. Dukungan keluarga dalam hal ini seperti suami mendukung ibu dalam menerima kondisi anak, ikut membantu mencari terapi atau pengobatan bagi anak, turut serta mendampingi anak apabila ibu sedang kesulitan. Hal ini dapat sedikit membantu meringankan beban ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dukungan keluarga dalam penelitian ini dikhususkan kepada dukungan

suami. Suami adalah orang terdekat ibu yang dapat memberikan dukungan secara langsung kepada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Dukungan orang yang istimewa adalah dukungan yang diberikan oleh seseorang yang berarti dalam kehidupan individu yang membuat individu merasa nyaman dan dihargai. Bentuk dukungan keluarga ini bisa berasal dari kehadiran dan bantuan dari suami. Dukungan tersebut tentunya sangat dibutuhkan oleh Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dengan adanya dukungan keluarga khususnya suami, Ibu dapat menerima kondisi anaknya. Dukungan suami dapat meningkatkan penerimaan diri, hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Rachmayanti dan Zulkaida (2007) menunjukkan hasil bahwa subjek dapat menerima sepenuhnya kondisi anak mereka. Hal ini dikarenakan adanya dukungan dari keluarga khususnya suami, kondisi keuangan, dukungan para ahli serta dukungan dari masyarakat umum.

Bagi kebanyakan orang memiliki anak dengan kondisi khusus memiliki dinamika psikologis yang cukup berat. Hal ini dikarenakan setiap Ibu tentunya ingin memiliki anak yang sempurna, Ibu memiliki ekspektasi tersendiri tentang anaknya, namun, tidak semua impian Ibu terwujud. Ketika anak lahir ada beberapa anak yang terlahir normal-normal saja, namun akhirnya mendapatkan diagnosa berkebutuhan khusus, adapula anak yang semenjak lahir telah didiagnosa berkebutuhan khusus. Ibu dari anak berkebutuhan khusus menghadapi berbagai macam tantangan dalam menerima anak berkebutuhan khusus. Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus diawali dengan proses penolakan yang ditujukan Ibu berupa kebingungan atas apa yang telah menimpa anaknya, lalu ibu

bingung akan apa yang harus dilakukan. Ibu juga melewati fase *shock* dan sedih atas kondisi yang dialami oleh anak serta tidak mempercayai kenyataan mengenai kondisi anak, sehingga kemudian ibu menjadi marah terhadap diri sendiri, marah kepada anak, marah kepada orang lain dan menyangkal apa yang terjadi pada anaknya. Beberapa Ibu merasa stress ketika mendapatkan diagnosa bahwa anaknya memiliki kebutuhan khusus. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Purnomo dan Moordiningsih (2015) bahwa beberapa Ibu langsung merasa stres saat mendengar anaknya mendapatkan diagnosis autisme, tidak mudah bagi Ibu manapun untuk dapat menerima apa yang sebenarnya terjadi. Adanya perasaan malu pada diri Ibu untuk mengakui bahwa hal tersebut terjadi di dalam keluarga.

Duncan dan Moses (Vani dkk, 2014) menjelaskan bahwa orang tua khususnya ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan mengalami 3 fase proses penerimaan. Fase pertama adalah fase *primary* dimana dalam fase ini ibu mengalami *shock*, penolakan, dan depresi. Fase kedua adalah fase *secondary* dimana ibu mengalami perasaan bersalah, marah, dan adanya perasaan malu. Fase ketiga adalah fase *tertiary* dimana ibu mengalami tawar-menawar dalam diri, mulai muncul adaptasi dan penerimaan.

Hal di atas merupakan rangkaian atau tahapan yang menurut Duncan dan Moses (Vani dkk, 2014) dihadapi oleh orang tua khususnya ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, untuk melewati berbagai dinamika psikologis dan fase penerimaan tersebut, dibutuhkan dukungan suami yang dapat membantu Ibu melawan perasaan bersalah, marah kepada diri sendiri, kekhawatiran, penyangkalan, dan berbuat hal yang kurang baik terhadap anak. Adanya

dukungan-dukungan yang diberikan oleh suami berdampak pada hubungan interpersonal dan hubungan intrapersonal ibu sehingga Ibu bisa menerima kondisi anaknya. Penerimaan ibu adalah suatu kondisi dimana ibu dapat menerima keadaan diri atau orang terdekatnya yang tidak sesuai dengan harapannya. Penerimaan merupakan tujuan akhir dari ibu saat mengetahui anaknya mengalami kecacatan (Kubler-Ross, 1969). Pannes (Hurlock, 2002) menyatakan bahwa penerimaan diri adalah tingkat individu memperhatikan karakteristik kepribadiannya, individu merasa mampu dan mau hidup sebagaimana mestinya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan suami merupakan salah satu dukungan yang berasal dari keluarga. Dukungan suami menjadi sumber utama penguatan ibu ketika ibu mengalami dinamika penolakan dan tidak adanya tempat bergantung, dengan adanya dukungan suami ibu akan perlahan-lahan menerima dirinya dan menerima kondisi anaknya.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan positif antara dukungan suami dan penerimaan Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Semakin tinggi dukungan suami, maka semakin tinggi penerimaan Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Demikian pula, semakin rendah dukungan suami, maka semakin rendah pula penerimaan Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan sosial dan penerimaan Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka variabel yang akan diteliti ialah:

1. Variabel Tergantung : Penerimaan Ibu
2. Variabel Bebas : Dukungan Suami

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Penerimaan Ibu

Penerimaan ibu adalah suatu kondisi dimana ibu dapat menerima suatu kenyataan, ibu dapat memberikan kasih, afeksi, perhatian, kenyamanan, dan dukungan kepada anak terlepas dari keterbatasan anak. Secara operasional, penerimaan ibu adalah skor pada *Parental Acceptance-Rejection Questionnaire* (PARQ; Rohner, 2002). Skala ini terdiri dari 13 aitem yang mengungkap aspek penerimaan orang tua yang khususnya dimiliki oleh Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka semakin tinggi pula penerimaan ibu. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh responden maka semakin rendah penerimaan ibu.

2. Dukungan Suami

Dukungan suami adalah bantuan yang diberikan baik berupa fisik maupun materi yang membuat penerima merasa disayangi. Secara operasional dukungan suami adalah skor pada alat ukur yang didasarkan pada skala dukungan sosial dari House & Kahn (1985) yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dan dukungan instrumental. Skala dukungan sosial yang kemudian dimodifikasi menjadi dukungan suami ini terdiri atas aitem *favorable* dan aitem *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas empat alternatif jawaban. Tingkat dukungan suami dapat diketahui berdasarkan skor yang telah diperoleh responden penelitian setelah mengisi skala dukungan suami. Semakin tinggi skor berarti semakin tinggi tingkat dukungan suami. Sebaliknya, semakin rendah skor berarti semakin rendah tingkat dukungan suami.

C. Subjek Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan melibatkan responden yaitu wanita menikah dengan rentang usia minimal 21 tahun hingga 55 tahun yang memiliki anak berkebutuhan khusus seperti autis, down syndrom, ADHD, tuna grahita, tuna daksa, tuna rungu dan tuna wicara, tuna netra, *cerebral palsy*, epilepsi dan masih tinggal bersama dengan suami dan anak tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk skala alat ukur, yang mengacu pada pendapat Azwar (2012) mengatakan bahwa stimulus skala berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan, dimana dalam hal ini subjek yang diukur memahami pertanyaan atau pernyataan namun subjek tidak mengetahui arah jawaban yang dikehendaki oleh pertanyaan yang diajukan sehingga jawaban yang diberikan tergantung pada interpretasi subjek terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dan jawabannya lebih bersifat proyektif, yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.

Adapun variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu skala dari penerimaan ibu dan dukungan suami. Masing-masing skala akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. Skala Penerimaan Ibu

Skala penerimaan ibu menggunakan skala penerimaan orang tua yang diadaptasi dari Rohner (2004) yakni *Parental Acceptance-Rejection Questionnaire* (PARQ) yang terdiri atas 13 aitem. Alat ukur ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yakni sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai. Alat ukur ini mengungkapkan penerimaan orang tua terhadap anak dalam penelitian ini mengungkapkan penerimaan ibu terhadap anak.

Tabel 1
Distribusi Skala PARQ

Aspek	Nomor Pertanyaan	Jumlah
	Favorable	
<i>Warmth/affection</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13.	13
Jumlah		13

Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban, pilihan yang disediakan adalah adalah sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Aitem-aitem yang disusun terdiri dari jenis *favorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung objek yang diukur. Pemberian skor untuk pernyataan favorable bergerak dari 4 ke 1. Untuk jawaban yang sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, jawaban sesuai (S) diberi nilai 3, jawaban yang tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, jawaban yang sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan nilai jawaban untuk pernyataan unfavorable bergerak dari 1 ke 4, untuk jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, jawaban sesuai (S) diberi nilai 2, jawaban tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4.

2. Skala Dukungan Suami

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut teori House & Kahn (1985) yang terdiri dari empat aspek yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dan dukungan instrumental. Skala ini dimodifikasi oleh penulis sehingga mengungkap dukungan yang diberikan oleh suami.

Tabel 2
Distribusi Skala Dukungan Suami

Aspek	Nomor Pertanyaan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	1, 2, 5, 6, 8, 9, 12,	3, 4, 7, 10, 11, 13	13
Dukungan Penghargaan	14, 15, 18, 20 ,21,	16, 17, 19, 22	9
Dukungan Informasi	23, 25, 26, 28	24, 27, 29	7
Dukungan Instrumental	30, 32, 34,36, 37,	31, 33, 35,38	9
	Jumlah		38

Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban, pilihan yang disediakan adalah adalah sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Aitem-aitem yang disusun terdiri dari jenis *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung objek yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung objek yang diukur . Pemberian skor untuk pernyataan *favorable* bergerak dari 4 ke 1. Untuk jawaban yang sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, jawaban sesuai (S) diberi nilai 3, jawaban yang tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, jawaban yang sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan nilai jawaban untuk pernyataan *unfavorable* bergerak dari 1 ke 4, untuk jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, jawaban sesuai (S) diberi nilai 2, jawaban tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4.

E. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur penelitian dapat dikatakan baik apabila alat tersebut memenuhi syarat adanya validitas dan reliabilitas. Berikut penjelasan mengenai validitas dan reliabilitas :

1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan dari hasil pengukuran (Azwar, 2012). Semakin tinggi validitas tes, maka skor tampak semakin mendekati skor murni. Hal itu menandakan bahwa alat ukur yang digunakan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan fungsinya. Namun sebaliknya, semakin rendah validitas tes, maka perbedaan skor tampak semakin besar dari skor murni. Hal tersebut mengartikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian memberikan hasil yang tidak relevan dengan maksud dilakukannya penelitian. Menurut Azwar (2012) suatu aitem dikatakan gugur jika nilai koefisien yang terdapat pada kolom *corrected item-total correlation* menunjukkan angka kurang dari 0.300 (≤ 0.300).

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kekonsistensian suatu hasil ukur. Pengukuran yang tidak reliabel berarti adanya perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh kesalahan (error) dibandingkan faktor perbedaan sesungguhnya. Suatu alat ukur memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila skor tampak berkorelasi tinggi dengan skor murninya (Azwar, 2012). Azwar (2012) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas bergerak dari rentang 0 hingga 1,00. Untuk mengetahui kekonsistenan suatu hasil ukur dalam penelitian ini,

uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, apabila semakin tinggi koefisien reliabilitas yaitu 1,00 atau mendekati angka 1,00, maka semakin tinggi konsistensinya, sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tersebut, maka akan dilakukan serangkaian analisis data terhadap kedua variabel yaitu penerimaan ibu dan dukungan suami. Serangkaian analisis data dari penelitian ini yaitu (a) Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, (b) Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, (c) Uji linearitas menggunakan analisis varians, dan (d) Uji hipotesis menggunakan *Product Moment*. Perhitungan data penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 21.0 for windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menentukan tempat mana yang akan dijadikan lokasi penelitian. Lokasi penelitian peneliti terdapat di tiga tempat yakni SLB “X”, Sekolah Edukasi Terapi “Y” dan Komunitas “Z”. Selanjutnya peneliti mencoba untuk mengobservasi, mencari data atau mencari banyaknya populasi yang ada di sekolah dan komunitas tersebut yang sesuai dengan karakteristik yang diinginkan dalam penelitian, pencarian data populasi subjek dilakukan di sekolah dan komunitas tersebut.

Sekolah Luar Biasa “X” adalah sekolah luar biasa yang mengkhususkan pada anak dengan autisme dan tuna grahita. Jenjang pendidikan terdiri dari SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa), SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) dan SMALB (Sekolah Menengah Atas Luar Biasa). Sekolah yang berlokasi di Selomartani, Sleman ini memiliki 20 siswa dengan rincian 9 siswa SDLB, 9 siswa SMPLB, 2 siswa SMALB. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, Orangtua siswa di SLB “X” mayoritas berprofesi sebagai wiraswasta dan petani. SLB “X” memiliki program seperti mengadakan bimbingan kepada orang tua cara memberikan layanan pada anak berkebutuhan khusus setiap enam bulan sekali.

Sekolah Edukasi Terapi “Y” didirikan oleh Yayasan “Y” yang berlokasi di Jalan Nanas, Sleman. Sekolah ini bertujuan untuk membantu anak berkebutuhan khusus agar memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan belajar mereka. Sebelum dilakukan proses pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan serangkaian proses terapi hingga akhirnya sampai pada tahapan seleksi atau asesmen bahwa anak tersebut sudah mampu latih dan mampu didik untuk dapat mengikuti proses belajar yang dipersiapkan untuk anak berkebutuhan khusus. Sekolah Edukasi Terapi “Y” juga mengadakan program pengasuhan orang tua setiap enam bulan sekali.

Komunitas “Z” adalah sebuah komunitas yang menghimpun orang tua yang memiliki anak dengan Down Syndrom yang bertujuan untuk memberdayakan orang tua anak dengan Sindroma Down agar selalu bersemangat untuk membantu tumbuh kembang anak spesialnya dengan maksimal sehingga anak dapat berprestasi dan diterima masyarakat luas. Saat ini anggota aktif komunitas “Z” berjumlah ± 200 orang tua. Terdapat 39 ibu dalam penelitian ini yang berpartisipasi dalam komunitas “Z”. Komunitas “Z” sering mengadakan pelatihan dan sering bekerja sama dengan pihak instansi atau komunitas lain yang terkait.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Penelitian diawali dengan mengajukan permohonan surat perizinan dari program studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia Surat dengan nomor

615/Dek/70/Div.Um.RT/VII/2018 yang ditujukan kepada SLB “X”. Permohonan surat perizinan selanjutnya ditujukan kepada Yayasan “X” dengan nomor 493/Dek/70/Div.Um.RT/V/2018. Selanjutnya ditujukan juga ke komunitas “Z” dengan nomor 493/Dek/70/Div.Um.RT/V/2018. Selain itu, peneliti juga melakukan perizinan secara individu melalui pembuatan *informed consent* yang akan ditandatangani oleh subjek sebagai bagian dari kesediaan subjek sebagai bagian dari ketersediaan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian.

b. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian terdiri atas skala dukungan suami dan penerimaan ibu. Skala penerimaan ibu mencakup satu aspek yakni aspek kehangatan dari Rohner (2012), Skala tersebut terdiri dari 13 aitem. Adapun skala dukungan suami mencakup empat aspek dukungan dari House (1985) yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasional, dan dukungan instrumental. Skala tersebut terdiri dari 38 aitem terdiri atas 21 aitem *favorable* dan 17 aitem *unfavorable*.

3. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian yang dilakukan menggunakan *try out* terpakai, sehingga data yang diperoleh dari proses pengambilan data akan secara langsung digunakan sebagai data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah skala penerimaan ibu dan skala dukungan keluarga. Uji alat ukur dilakukan selama satu minggu dimulai pada tanggal 9 Juli 2018 hingga 16 Juli 2018.

Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan sebanyak 64 subjek. Aitem pada skala penerimaan ibu berjumlah sebanyak 13 aitem, dan pada skala dukungan keluarga sebanyak 38 aitem. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari kedua skala tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows*.

4. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan skala penerimaan ibu dan skala dukungan keluarga, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Skala Penerimaan Ibu

Skala penerimaan Ibu terdiri atas 13 aitem. Hasil analisis skala penerimaan ibu menunjukkan bahwa koefisien *corrected item-total correlation* bergerak antara -0.270 – 0.778 dengan koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0.907. Aitem-aitem yang memiliki *corrected item-total correlation* di bawah 0.30 digugurkan. Adapun butir aitem yang gugur berjumlah sebanyak 1 aitem yaitu aitem nomor 13. Berikut distribusi aitem yang terpakai dan gugur pada tabel :

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Penerimaan Ibu

Aspek	Nomor Item <i>Favorable</i>	Jumlah
Warmth/affection	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, (13)	13
		13

Keterangan : (x) adalah aitem yang gugur

b. Skala Dukungan Suami

Skala dukungan keluarga terdiri atas 38 aitem. Setelah dilakukan analisis, maka diketahui hasil bahwa dukungan keluarga menunjukkan koefisien *corrected item-total correlation* bergerak antara -0.220 – 0.778 dengan koefisien reliabilitas *cronbach alpha* = 0.995. Adapun aitem yang memiliki *corrected item-total correlation* di bawah 0.30 digugurkan. Butir-butir aitem yang gugur berjumlah sebanyak dua aitem yaitu aitem nomor 2 dan aitem nomor 7. Berikut distribusi aitem yang terpakai dan gugur pada tabel :

Tabel 4

Distribusi Aitem Skala Dukungan Suami Setelah Uji Coba

Aspek	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah
Dukungan Emosional	1, (2), 5, 6, 8, 9, 12	6	3, 4, (7), 10, 11,13	5
Dukungan Penghargaan	14, 15, 18, 20 ,21	5	16, 17, 19	3
Dukungan Informasi	23, 25, 26, 28,30	5	22, 24,27,29	4
Dukungan Instrumental	32, 34,36, 37,	4	31, 33,35,38	4
Total		20	16	

Keterangan : (x) adalah aitem yang gugur

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan pengisian skala, peneliti menjelaskan prosedur pengisian skala kepada subjek. Subjek penelitian diharapkan membaca keseluruhan tujuan dari penelitian dan meyakini bahwa segala hal tercantum yang merupakan gambaran kondisi subjek akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Sebelum mengisi skala penelitian yang menunjukkan tingkat penerimaan ibu dan

dukungan suami, subjek terlebih dahulu mengisi identitas diri secara lengkap dan sesuai kondisi saat penelitian berlangsung. Apabila dalam pengerjaan kuesioner subjek kurang memahami aitem yang diberikan dalam skala penelitian, maka peneliti akan menjelaskan maksud dari aitem skala tersebut. Hal itu bertujuan agar subjek penelitian dapat memahami aitem skala secara benar dan melakukan pengisian sesuai dengan kondisi yang dialami.

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai karena keterbatasan subjek. Selanjutnya data yang telah diperoleh dari proses pengambilan data akan secara langsung digunakan sebagai data penelitian. Pengambilan data ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dimana peneliti bertemu langsung secara tatap muka dengan subjek penelitian dan tidak bertemu secara langsung. Proses pengambilan data secara langsung dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 25 ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB “X” dan Sekolah Edukasi Terapi “Y” selama tiga hari dimulai dari tanggal 9 Juli 2018 sampai 11 Juli 2018. Selanjutnya pengambilan data juga dilakukan secara *online* dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada 39 ibu yang memiliki anak Down Syndrom di Komunitas “Z”. Pengambilan data secara *online* dilakukan selama tiga hari dimulai dari tanggal 10 Juli 2018 sampai 12 Juli 2018. Sehingga total subjek yang didapatkan adalah 65 Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Secara keseluruhan kuesioner yang terkumpul memiliki kriteria untuk dianalisis karena setiap kuesioner diisi dan dijawab secara lengkap oleh seluruh subjek penelitian.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Gambaran umum mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Deskripsi Usia	Jumlah	Persentase
21 - 30 tahun	9	13.8%
31 - 40 tahun	27	43.1%
41 - 50 tahun	17	26.2%
51 - 60 tahun	10	15.4%
Tidak dicantumkan	1	1.5%
Total	64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah subjek dengan usia 21-30 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 13.8%, subjek dengan usia 31 - 40 tahun sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 43.1%, subjek dengan usia 41 - 50 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 26.2%, subjek berusia 51 - 60 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 15.4%, serta subjek yang tidak mencantumkan usia sebanyak 1 orang dengan persentase 1.5%.

Tabel 6
Deskripsi Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	1	1.5%
SMP	1	1.5%
SMA	24	36.9%
S1	29	44.6%
S2	6	10.8%
S3	1	1.5%
Tidak dicantumkan	2	3.1%
Total	64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa subjek yang menempuh pendidikan sampai Sekolah Dasar sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1.5%. subjek yang menempuh pendidikan sampai Sekolah Menengah Pertama sebanyak 1 orang dengan persentase 1.5%. Subjek yang menempuh pendidikan sampai Sekolah Menengah Atas sebanyak 24 orang dengan persentase 36.9%. Subjek yang menempuh pendidikan sampai Strata 1 sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 44.6%. Subjek yang menempuh pendidikan sampai Strata 2 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 10.8%. Subjek yang menempuh pendidikan sampai Strata 3 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1.5%. Subjek yang tidak mencantumkan tingkat pendidikan sebanyak 2 orang dengan persentase 3.1%.

Tabel 7
Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Anak Berkebutuhan Khusus

Jenis ABK	Jumlah	Persentase
Down Syndrome	39	61.5%
Cerebral Palsy	2	3.1%
Rubella Syndrome	1	1.5%
Hydrocephalus	1	1.5%
Tuna Netra	1	1.5%
Autisme	12	18.5%
Speech Delay	1	1.5%
Sensori Neural & Epilepsi	1	1.5%
Tidak Dicantumkan	6	9.2%
Total	64	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa subjek yang memiliki anak dengan *Down Syndrome* sebanyak 39 orang dengan persentase sebesar 61.5%. Subjek yang memiliki anak dengan *Cerebral Palsy* sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 3.1%. Subjek yang memliki anak dengan *Rubella Syndrome*

sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1.5%. Subjek yang memiliki anak dengan *Hydrocephalus* sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1.5%. Subjek yang memiliki anak dengan Tuna Netra sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1.5%. Subjek yang memiliki anak dengan Autisme sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 18.4%. Subjek yang memiliki anak dengan *Speech Delay* sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1.5%. Subjek yang memiliki anak dengan *Sensori Neural* dan Epilepsi sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1.5%. Kemudian Subjek yang tidak mencantumkan jenis anak berkebutuhan khusus sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 9.2%.

Tabel 8
Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia Anak

Usia Anak	Jumlah	Persentase
0 tahun – 10 tahun	49	76.9%
11 tahun – 20 tahun	12	18.5%
21 tahun – 30 tahun	3	4.6%
Total	64	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa subjek yang memiliki anak dengan usia 0 tahun – 10 tahun sebanyak 49 orang dengan persentase sebesar 76.9%. Subjek yang memiliki anak dengan usia 11 tahun – 20 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 18.5%. Subjek yang memiliki anak dengan usia 21 – 30 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 4.6%.

Tabel 9
Deskripsi Subjek Berdasarkan Lama Diagnosis

Lama Diagnosis	Jumlah	Persentase
Lahir – 5 tahun	52	81.5%
6 tahun – 10 tahun	2	3.1%
Tidak Dicantumkan	10	15.4%
Total	64	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa subjek yang memiliki anak dengan lama diagnosis sejak lahir – 5 tahun sebanyak 52 orang dengan persentase sebesar 81.5%. Subjek yang memiliki anak dengan lama diagnosis 6 tahun – 10 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 3.1%. Subjek yang tidak mencantumkan lama diagnosis anak sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 15.4%.

Tabel 10
Deskripsi Subjek Berdasarkan Jumlah Anak

Jumlah Anak	Jumlah	Persentase
1	15	23.1.9%
2	24	38.5%
3	17	26.2%
4 atau lebih	8	12.3
Total	64	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa subjek yang memiliki anak berjumlah satu anak sebanyak 15 subjek dengan persentase sebesar 15%. Subjek yang memiliki anak berjumlah dua anak sebanyak 24 subjek dengan persentase sebesar 25%. Subjek yang memiliki anak berjumlah tiga anak sebanyak 17 subjek dengan persentase sebesar 26.2%. Subjek yang memiliki anak berjumlah empat atau lebih sebanyak 8 subjek dengan persentase sebesar 12.3%.

2. Hasil Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan melalui bentuk kuisioner dan *google form*, maka diperoleh fungsi statistik dasar yang meliputi data skor hipotetik dan empirik dari kedua alat ukur tersebut, data tersebut masing-masing meliputi skor

maksimal, skor minimal, skor rerata serta skor standar deviasi. Berikut merupakan deskripsi data penelitian:

Tabel 11
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Penerimaan Ibu	13	52	32	6	35	48	42.7	4.49
DukunganSuami	38	13	171	114	84	144	12000	13.8

Berdasarkan deskripsi data penelitian diatas, dapat diketahui bahwa skor rerata empirik penerimaan ibu lebih tinggi dibandingkan skor rerata hipotetik penerimaan ibu. Artinya, secara keseluruhan skor penerimaan ibu pada subjek penelitian ini cenderung tinggi. Pada skala dukungan suami diketahui bahwa skor rerata empirik lebih tinggi dari skor rerata hipotetik. Sehingga secara keseluruhan skor dukungan suami pada subjek penelitian ini tinggi.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat disusun kategorisasi berdasarkan data empirik dari subjek penelitian. Kategorisasi subjek dilakukan berdasarkan skor total subjek yang dilakukan ke dalam lima kategori, diantaranya adalah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Skor subjek yang masuk dalam kategorisasi sedang menunjukkan bahwa subjek tidak memiliki tendensi ke arah tinggi maupun arah rendah. Berikut merupakan kriteria kategorisasi skala:

Tabel 12
Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Rumusan Norma
Sangat Rendah	$P < 20$
Rendah	$P 20 \leq X < P 40$
Sedang	$P 40 \leq X < P 60$
Tinggi	$P 60 \leq X \leq P 80$
Sangat Tinggi	$>P 80$

Keterangan: X= Skor Total

Berdasarkan norma kategori di atas, maka subjek penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Kategorisasi Skor Penerimaan Ibu

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	< 38.00	12	18.4%
Rendah	$38.00 \leq X < 42.00$	12	18.4%
Sedang	$42.00 \leq X < 45.00$	7	12.3%
Tinggi	$45.00 \leq X < 47.80$	14	21.5%
Sangat Tinggi	$X > 47.80$	19	29.2%
Total		64	100%

Berdasarkan tabel kategori penerimaan ibu di atas dapat diketahui perbandingan subjek yang memiliki penerimaan ibu rendah, sedang, dan tinggi. Perbandingan yang didapatkan adalah terdapat 24 subjek yang menunjukkan kategori rendah dengan persentase sebesar 36.8%. Terdapat 7 subjek yang menunjukkan kategori sedang dengan persentase sebesar 12.3%. Terdapat 33 subjek yang menunjukkan kategori tinggi dengan persentase sebesar 50.7%. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat penerimaan ibu yang tinggi.

Tabel 14
Kategorisasi Skor Dukungan Suami

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	< 108.20	8	12.3%
Rendah	$108.20 \leq X < 114.20$	18	27.6%
Sedang	$114.20 \leq X < 122.00$	11	18.4%
Tinggi	$122.00 \leq X < 136.80$	13	20%
Sangat Tinggi	$X > 136.80$	14	21.5%
Total		64	100%

Berdasarkan tabel kategori dukungan suami di atas dapat diketahui perbandingan subjek yang memiliki dukungan suami rendah, sedang dan

tinggi. Perbandingan yang didapatkan adalah terdapat 26 subjek yang menunjukkan kategori rendah dengan persentase sebesar 39.9%. Terdapat 11 subjek yang menunjukkan kategori sedang dengan persentase sebesar 18.4%, terdapat 13 subjek yang menunjukkan kategori tinggi dengan persentase sebesar 20%. Terdapat 27 subjek yang menunjukkan kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 41.5%. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat dukungan suami yang tinggi.

3. Hasil Uji Asumsi

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dalam penelitian ini memiliki syarat untuk diuji secara parametrik atau tidak. Kedua syarat tersebut adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji asumsi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0 *for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam sebuah penelitian mewakili sebuah populasi atau tidak. Hal ini diketahui dengan sebaran sampel yang mengikuti kurva normal atau tidak, atau dapat dikatakan sebaran sampel normal. Adapun kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yaitu apabila $p > 0.05$ maka sebaran data dinyatakan normal. Namun, apabila $p < 0.05$ maka sebaran data dinyatakan tidak normal. Hasil analisis sebaran data dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 15
Hasil Analisis Normalitas

Variabel	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Penerimaan Ibu	0.000	Tidak Normal
Dukungan Suami	0.065	Normal

Berdasarkan uji normalitas diatas menunjukkan bahwa pada data variabel dukungan suami memiliki nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) sehingga data variabel penerimaan ibu dinyatakan tidak normal. Selain itu, data pada variabel dukungan suami memiliki nilai $p = 0.065$ ($p > 0.05$) sehingga data pada variabel dukungan suami dinyatakan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak, dalam hal ini untuk mengetahui linearitas hubungan antara penerimaan ibu dan dukungan suami. Adapun kaidah yang digunakan yaitu apabila $p > 0.05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, namun apabila $p < 0.05$ maka artinya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Uji linearitas dilakukan analisis dengan menggunakan program SPSS 21.0 for windows. Berikut hasil uji linearitas dalam tabel :

Tabel 16
Hasil Analisis Linearitas

Variabel	Linearity		Deviation from Linearity		Keterangan
	F	P	F	P	
Dukungan Suami dan Penerimaan Ibu	62.481	0.000	1.242	0.274	Linear

Berdasarkan tabel uji linearitas diatas menunjukkan adanya hubungan yang linear antara dukungan suami dengan penerimaan ibu dengan nilai $F = 62.481$ dan nilai $p = 0.000$, dimana nilai $p < 0.05$ Sehingga dapat dikatakan hubungan antara dukungan suami dan penerimaan ibu adalah linear.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan setelah selesai melakukan uji asumsi yaitu linearitas dan normalitas. Berdasarkan hasil uji asumsi di atas dapat diketahui bahwa data tidak bersifat normal namun bersifat linear. Sehingga uji korelasi parametrik menggunakan *product moment pearson* tidak dapat dilakukan. Uji korelasi terhadap data penelitian dilakukan secara non-parametrik menggunakan *spearman's rank order correlation (rho)*. Berikut hasil uji hipotesis dalam tabel:

Tabel 17
Hasil Analisis Uji Hipotesis (Korelasi)

Variabel	Koefisien Korelasi Spearman (r)	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Penerimaan Ibu dan Dukungan Suami	0.713	0.000	Diterima

Berdasarkan uji hipotesis pada penerimaan ibu dan dukungan suami diketahui bahwa nilai signifikansi korelasi (hubungan) atau $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan nilai $r = 0.713$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara penerimaan ibu dan dukungan suami. Hubungan korelasi positif antara penerimaan ibu dan dukungan suami dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai dukungan suami maka semakin tinggi pula penerimaan diri ibu dan

sebaliknya, semakin rendah dukungan suami maka semakin rendah pula penerimaan ibu.

Tabel 18
Hasil Analisis Data Kontribusi Efektif

Variabel	R Square (R ²)	Koefisien Signifikansi (p)
Dukungan Suami dan Penerimaan Ibu	0.471	0.000

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan melalui program SPSS *version 21.0 for windows* dengan teknik regresi linear. Diperoleh nilai R square (R²) sebesar 0.471 dengan signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dimana sebanyak 47.1% variabel dukungan suami memiliki korelasi dan kontribusi efektif terhadap variabel penerimaan ibu.

5. Analisis Tambahan

Pada penelitian ini peneliti menambahkan analisis tambahan yakni variabel usia subjek, pendidikan subjek, jenis anak berkebutuhan khusus, usia anak subjek, sejak kapan anak subjek mendapatkan diagnosis dan jumlah anak subjek. Uji beda dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan variabel penerimaan ibu dengan keenam variabel tambahan. Peneliti menggunakan teknik *Kruskal Wallis*. *Kruskal Wallis* merupakan salah satu uji non-parametrik untuk melihat variabel penerimaan ibu dan variabel tambahan.

Tabel 19
Hasil Uji Beda Usia Ibu

Faktor	<i>Kruskal Wallis</i>		
	Chi- Square	Df	Asymp.sig
Usia Ibu	3.405	4	0.493

Berdasarkan hasil analisis perbedaan usia ibu subjek menggunakan teknik *kruskal wallis*, diketahui signifikansi 0.493 yang berarti $p < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penerimaan ibu dengan usia ibu baik ibu yang berusia 21 tahun – 30 tahun, 31 tahun – 40 tahun, 41 tahun – 50 tahun, dan 51 – 60 tahun.

Tabel 20
Hasil Uji Beda Pendidikan Ibu

Faktor	<i>Kruskal Wallis</i>		
	Chi- Square	Df	Asymp.sig
Pendidikan Ibu	6.206	6	0.401

Berdasarkan hasil analisis perbedaan pendidikan subjek menggunakan teknik *kruskal wallis*, diketahui signifikansi 0.401 yang berarti $p > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penerimaan ibu dengan pendidikan ibu baik yang menempuh pendidikan SD, SMP, SMA, Strata 1, strata 2 dan strata 3.

Tabel 21
Hasil Uji Beda Jenis Anak Berkebutuhan Khusus

Faktor	<i>Kruskal Wallis</i>		
	Chi- Square	Df	Asymp.sig
Jenis abk	12.174	8	0.144

Berdasarkan hasil analisis perbedaan jenis anak berkebutuhan khusus menggunakan teknik *kruskal wallis*, diketahui signifikansi 0.144 yang berarti $p < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penerimaan ibu dengan jenis anak berkebutuhan khusus baik itu *down syndrome*, *cerebral palsy*, *rubella syndrome*, *hydrocephalus*, tuna netra, autisme, *speech delay*, sensori neural dan epilepsi.

Tabel 22
Hasil Uji Beda Usia Anak

Faktor	<i>Kruskal Wallis</i>		
	Chi- Square	Df	Asymp.sig
Usia Anak	0.587	2	0.746

Berdasarkan hasil analisis perbedaan usia anak subjek menggunakan teknik *kruskal wallis*, diketahui signifikansi 0.746 yang berarti $p > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan penerimaan ibu dengan usia anak baik yang berusia 0 – 10 tahun, 11 tahun – 20 tahun, dan 21 tahun – 30 tahun.

Table 23
Hasil Uji Beda Lama Diagnosis

Faktor	<i>Kruskal Wallis</i>		
	Chi- Square	Df	Asymp.sig
Lama Diagnosis	2.373	2	0.305

Berdasarkan hasil analisis perbedaan lamanya diagnosis menggunakan teknik *kruskal wallis*, diketahui signifikansi 0.305 yang berarti $p < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penerimaan ibu dengan lama diagnosis anak subjek terhitung diagnosis sejak lahir – 5 tahun dan 6 tahun – 10 tahun.

Tabel 24
Hasil Uji Beda Jumlah Anak

Faktor	<i>Kruskal Wallis</i>		
	Chi- Square	Df	Asymp.sig
Jumlah Anak	3.139	3	0.371

Berdasarkan hasil analisis perbedaan jumlah anak menggunakan teknik *kruskal wallis*, diketahui signifikansi 0.371 yang berarti $p < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penerimaan ibu dengan jumlah anak subjek baik yang memiliki jumlah anak satu, dua, tiga, empat atau lebih.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 64 responden dengan kisaran usia 24 – 55 tahun. Penelitian ini dilakukan di tiga tempat yakni di SLB Citra Mulia Mandiri, Sekolah Terapi “Kalam” dan di komunitas persatuan orangtua yang memiliki anak down syndrome (POTADS). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan suami dengan penerimaan Ibu. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif antara dukungan suami dengan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat diterima kebenarannya. Semakin tinggi dukungan suami yang diperoleh maka semakin tinggi penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi (r) sebesar 0.000 dengan $p < 0.01$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megasari dan Kristiana (2016) yang meneliti tentang hubungan dukungan sosial suami dan penerimaan diri ibu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial suami dengan penerimaan diri ibu yang ditunjukkan dengan nilai $r = 0,704$ dan dukungan sosial suami memberikan sumbangan sebesar 49,5% terhadap penerimaan diri ibu. Tinggi rendahnya dukungan suami akan berkorelasi dengan tinggi rendahnya penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Melalui dukungan suami sebagai salah satu bentuk dari dukungan sosial akan dapat melakukan penerimaan

terhadap anak berkebutuhan khusus. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Ghoniyah dan Savira (2015) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial terutama dukungan dari suami dapat membuat ibu mengatasi permasalahan yang muncul. Dukungan suami dalam bentuk perhatian dan motivasi dapat membuat subjek menjadi lebih nyaman dan tenang sehingga dapat menerima dirinya sendiri. Hal ini didukung oleh Maslow (Melati dan Levianti, 2013) yang mengatakan bahwa penerimaan diri merupakan sikap positif terhadap dirinya sendiri sehingga dapat menerima keadaan dirinya dengan tenang baik atas kebaikan maupun keburukannya. Adanya perasaan bebas dari rasa bersalah, rasa malu, dan rendah diri karena keterbatasan diri serta kebebasan dari kecemasan yang dimunculkan dari penilaian orang lain terhadap dirinya.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Willoughby & Gidden (1995) menunjukkan bahwa suami yang terus terlibat dalam perawatan maupun pengasuhan anak berkebutuhan khusus, secara langsung telah memberikan dukungan yang amat berharga bagi sang istri. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dimana sumbangan efektif dukungan suami yang diberikan adalah 47.1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki peranan yang besar dalam penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dukungan yang diberikan oleh suami berdasarkan teori dukungan sosial yang dipaparkan oleh House (1985) dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif memberikan sumbangsih terhadap penerimaan ibu dalam bentuk kasih sayang, kepercayaan, adanya timbal balik, saran, serta memberikan waktu akan memunculkan

keyakinan bahwa ibu merasa diperhatikan dan dicintai. Perhatian dari orang terdekat seperti suami akan membuat ibu merasa yakin dan bisa menangani anak berkebutuhan khusus.

Kategorisasi penerimaan ibu dapat diketahui perbandingan subjek yang memiliki penerimaan ibu rendah, sedang, dan tinggi. Perbandingan yang didapatkan adalah terdapat 24 subjek yang menunjukkan kategori rendah dengan persentase sebesar 36.8%. Terdapat 8 subjek yang menunjukkan kategori sedang dengan persentase sebesar 12.3%. Terdapat 33 subjek yang menunjukkan kategori tinggi dengan persentase sebesar 50.7%. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat penerimaan ibu yang tinggi.

Kategorisasi dukungan suami dapat diketahui perbandingan subjek yang memiliki dukungan suami rendah, sedang dan tinggi. Perbandingan yang didapatkan adalah terdapat 26 subjek yang menunjukkan kategori rendah dengan persentase sebesar 39.9%. Terdapat 12 subjek yang menunjukkan kategori sedang dengan persentase sebesar 18.4%, terdapat 13 subjek yang menunjukkan kategori tinggi dengan persentase sebesar 20%. Terdapat 27 subjek yang menunjukkan kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 41.5%. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat dukungan suami yang tinggi. Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian ini memiliki dukungan suami dan penerimaan ibu yang tinggi. Berdasarkan data di lapangan dapat dilihat alasan mengapa tingkat penerimaan ibu dan dukungan suami tinggi, hal ini dikarenakan pada saat

ini mudahnya masyarakat untuk mengakses teknologi dan informasi, lokasi penelitian yang berada di kota besar, serta adanya fasilitas-fasilitas dari sekolah anak berkebutuhan khusus untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang anak berkebutuhan khusus.

Penelitian ini melakukan analisis tambahan untuk melihat variabel-variabel tambahan. Berdasarkan hasil analisis data tambahan yang menguji antara variabel tergantung dan variabel tambahan yakni usia ibu, pendidikan ibu, jenis anak berkebutuhan khusus, usia anak, lama diagnosis dan jumlah anak yang dimiliki subjek. Analisis tambahan antara variabel tergantung dengan variabel tambahan menggunakan teknik *kruskal wallis* untuk analisis tambahan. Hasil analisis tambahan antara penerimaan diri dan usia ibu menunjukkan hasil terdapat perbedaan penerimaan ibu dengan usia ibu. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh usia dengan penerimaan ibu. Sebagian besar subjek penelitian ini berada dalam rentang usia pertengahan 20 sampai 40 tahun. Berdasarkan teori Hurlock (1980) rentang usia ini termasuk dalam dewasa awal dimana dalam rentang usia ini individu sedang dalam masa produktifitas dan usia dimana seorang perempuan menjadi ibu dan memulai tanggung jawabnya dan komitmennya. melihat antara dukungan suami dan usia ibu tidak terdapat hubungan.

Hasil analisis tambahan penerimaan ibu dan pendidikan ibu menggunakan *kruskal wallis* menunjukan adanya perbedaan, sementara analisis dukungan suami dan pendidikan ibu menunjukkan tidak ada perbedaan. Hal ini karena pendidikan berpengaruh terhadap cara berpikir seseorang. Adanya pendidikan makan akan semakin mudah menerima informasi-informasi baru dan mampu untuk merubah

perilaku baru, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal. (Notoatmodjo dalam Maiza, Karniyati dan Anwar 2014). Hasil analisis tambahan jenis anak berkebutuhan khusus dengan kedua variabel sama-sama menunjukkan adanya perbedaan. Hal ini dikarenakan jenis anak berkebutuhan khusus berkaitan dengan informasi perawatan yang diberikan. Apabila Suami memberikan informasi tentang anak berkebutuhan khusus artinya suami secara langsung telah memberikan dukungan informasional yang kemudian berdampak pada penerimaan ibu sendiri. Hasil analisis dua variabel dengan usia anak sama-sama menunjukkan tidak ada perbedaan. Hasil analisis dua variabel dengan lama diagnosis sama- sama menunjukkan adanya perbedaan. Apabila orangtua sudah mengetahui kondisi anak lebih awal maka proses terapi dan proses penerimaan pun tidak akan seberat orangtua yang mengetahui kondisi anaknya terlambat sehingga sulit untuk melakukan proses terapi dan lain sebagainya. Hasil analisis penerimaan ibu dengan jumlah anak menunjukkan ada perbedaan. Hal ini dikarenakan karena ibu yang lebih dekat dengan semua anggota keluarga dirumah terutama anak sehingga ibu dapat lebih memahami kondisi masing-masing anak dan kondisi keluarganya.

Pelaksanaan pengambilan data penelitian ini terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh peneliti diantaranya akses ke sekolah luar biasa sedikit sulit dan perlu menunggu izin hingga satu bulan untuk mendapatkan konfirmasi penelitian. Selain itu terkait subjek penelitian juga tidak banyak sehingga peneliti perlu mencari beberapa alternatif sekolah atau komunitas lain yang bisa dijadikan

sebagai tempat penelitian. Beberapa kuesioner juga dilakukan secara *online* karena memang kebijakan dari komunitas hanya memerikan lewat *online* sehingga peneliti tidak bisa memantau secara langsung pengisian kuesioner yang berakibat pada ketidaktahuan peneliti bagaimana kondisi subjek penelitian ketika mengisi kuesioner yang diberikan.

Adapun kelemahan penelitian ini adalah subjek dalam penelitian ini terbatas dan hasilnya hanya berlaku untuk subjek penelitian ini saja sehingga tidak dapat mewakili seluruh populasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan suami dan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hipotesis penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penerimaan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus **diterima**. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel dukungan suami terhadap penerimaan ibu cukup kuat sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dukungan suami memberikan pengaruh besar terhadap penerimaan ibu. Hasil kategorisasi variabel penerimaan ibu dan dukungan suami penelitian ini sebagian besar tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini subjek penelitian memiliki penerimaan ibu dan dukungan suami yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait proses dan hasil selama penelitian ini berlangsung. Saran-saran tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi Instansi Terkait

Instansi yang menjadi tempat penelitian adalah Sekolah Luar Biasa “X”, Sekolah edukasi terapi “Y” dan Persatuan “Z” Yogyakarta. Adapun subjek yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dengan adanya penelitian ini diharapkan instansi

terkait dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas maupun kegiatan positif seperti pengasuhan pada anak berkebutuhan khusus, pelatihan cara belajar dan media belajar anak berkebutuhan khusus dan lain sebagainya seperti bagi orangtua dan anak berkebutuhan khusus. Khususnya terkait dukungan suami dan penerimaan ibu.

2. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian yakni Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan penerimaan ibu yang telah dimiliki sehingga hubungan ibu dan anak berkebutuhan khusus semakin lekat dan anak merasa nyaman dengan dirinya sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk semakin memperjelas dalam membahas variabel penelitian, berikut bentuk-bentuk dari jenis variabel penelitian tersebut, beserta faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arellano, A., Denne, L. D., Hastings, R. P., & Hughes, J. C. (2017). Parenting Sense of Competence in Mothers of Children with Autism: Associations with Parental Expectations and Levels of Family Support Needs. *Journal of Intellectual & Developmental Disability*, 1 - 7.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cohen, S., & Hoberman, H. 1983. Positive Events and Social Supports as Buffers of Life Change Stress. *Journal of Applied Social Psychology*, 13, 99-125.
- Darling, D. (1982). Children who are different meeting the challenges of birth defects in society. London : C.V. Mosby Company
- Demaray, M. K., & Malecki, C. K. (2003). Perceptions of the Frequency and Importance of Social Support by Students Classified as Victims, Bullies, and Bully/Victims in an Urban Middle School. *School Psychology Review*, 32(3), 471 - 489.
- Devina, G., & Penny, H. (2016). Gambaran Proses Penerimaan Diri Ibu yang Memiliki Anak Disleksia. *IJDS*, 3(1), 44 - 52.
- Faradina, N. (2016). Penerimaan Diri pada Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *E-Journal Psikologi*, 4(4), 386-396.
- Friedman, 1998. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Ghoniya, Z., & Savira, S. I. (2015). Gambaran Psychological Well Being pada Perempuan yang Memiliki Anak Down Syndrome. *Character*, 03(02), 1 - 8.
- Ginjar, A. S. (2008). *Menjadi Orang Tua Istimewa*. Jakarta : Dian Rakyat
- Hidayati, N. (2011). Dukungan Sosial bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus. *INSAN*, 13(01), 12 - 20.
- Hidayati, N. (2011). Dukungan Sosial bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus. *Insan*, 13(1), 12 - 20.
- House, House, J. S., & Kahn, R. L. (1985). Measures and Concepts of Social Support. *Social Support and Health*, 83 - 108.
- Hurlock, E. (2002). *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Individuals with Disabilities Education Act Amendments (IDEA). 1997

- Indonesia, K. K. (2014). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Penyandang Disabilitas Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Johnson, R. C. & Medinnus, G. R. (1969). *Child & Adolescent Psychology*. Wiley.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak diunduh dari <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/b3401-panduan-penanganan-abk-bagi-pondamping-orang-tua-keluarga-dan-masyarakat.pdf> (desember 2017)
- Karunia, E. (2016). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Activity of Daily Living Pasca Stroke. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 213-224.
- King, A. L. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kompas. (2018, April 20). diunduh dari <https://edukasi.kompas.com>
- Maizan, S. H., Karmiyati, D., & Anwar, Z. (2014). Dukungan Sosial dan Stres pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Proceeding Seminar Nasional dan Call for Paper*.
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi & Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: Lembaga Sarana Pengukuran & Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Megasari, I., & Kristiana, I. F. (2016). Hubungan antara Dukungan Suami dan Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Empati*, 653-659.
- Melati, & Levianti. (2013). Penerimaan Diri Ibu yang Memiliki Anak Tunanetra. *Jurnal Psikologi*, 39 - 49.
- Pancawati, R. (2013). Penerimaan Diri dan Dukungan Orangtua terhadap Anak Autis. *eJournal Psikologi*, 38 - 47.
- Permeneg Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI (2011). *Kebijakan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*
- Porter, B.M. (1954). Measurement of Parental Acceptance of Children, *Journal of Home Economics*, 46(3). 176 – 181
- Puspita, D. (2004). Peran Keluarga pada Penanganan Individu Autistic Spectrum Disorder. Diunduh dari http://puterakembara.org/rm/peran_ortu.htm

- Rachmayanti, S., & Zulkaida, A. (2007). Penerimaan Diri Orangtua terhadap Anak Autisme dan Peranannya dalam Terapi Autisme. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 7 - 17.
- Rahayu, Y. D., & Ahyani, L. N (2017) Kecerdasan Emosi dan Dukungan Keluarga dengan Penerimaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Psikologi Perseptual* (3) 30 - 48
- Rohner, R. P. (2002) The Parental Acceptance-Rejection Syndrome Universal Correlates of Perceived Rejection. History and contemporary evidence. *Review of General Psychology*. (5) 382–405.
- Rohner, R. P., Khaleque, A., & Cournoyer, D. E. (2012). Introduction to Parental Acceptance-Rejection Theory, Methods, Evidence, and Implication. *Introduction PART Theory*, 1 - 24.
- Sarafino, E. P. (2008). *Health Psychology : Biopsychosocial Interaction*. 6th ed. New York: John Willey & Sons, Inc
- Sarasvati. (2004). *Meniti Pelangi: Perjalanan Seorang Ibu yang Tak Kenal Menyerah dalam Membimbing Putranya Keluar dari Belenggu ADHD dan Autisme*. Jakarta: PT. Elex Media Kompatindo.
- Setiadi. 2008. *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. Edisi; Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susilawati, D. (2013). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif di RSUP DR SARDJITO Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 87 - 99.
- Statistik Sekolah Luar Biasa (2017). Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
- Tsaousis, I., Giovazolias, T., & Mascha, K. (n.d.). Translation and Psychometric Properties of the Child Parental Acceptance-Rejection Questionnaire (PARQ)- Short Form in the Greek Language. *Expanding Horizons*.
- Vani, G.C., Raharjo, S.T., Hidayat, E.N., & Humaedi, S. (2014) Pengasuhan (Good Parenting) bagi Anak dengan Disabilitas. 122-128
- World Health Organization. (1980, Oktober 10). Diunduh dari www.who.int/entity/mediacentre/factsheets/fs310/en/ - 36k
- Zimet, D. G., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (2010). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 30 - 41.

2013. Panduan Penanganan ABK bagi Pendamping Orangtua Keluarga dan Masyarakat. https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/b3401-panduan-penanganan-abk-bagi-pendamping-_orang-tua-keluarga-dan-masyarakat.pdf

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SKALA *TRY OUT*

Berilah tanda Lingkaran pada salah satu respon yang sesuai dengan diri Anda sebagai berikut :

Lingkarilah STS apabila Anda merasa pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda.

Lingkarilah TS apabila Anda merasa pernyataan Tidak Sesuai dengan diri Anda.

Lingkarilah S apabila Anda merasa pernyataan tersebut Sesuai dengan diri Anda.

Lingkarilah SS apabila Anda merasa pernyataan Sangat Sesuai dengan diri Anda.

Contoh cara menjawab :

No	PERNYATAAN	RESPON			
1	Saya merasa hidup saya sangat bahagia.	STS	TS	S	SS

Pada contoh di atas, Anda merasa hidup Anda kurang bahagia, maka Anda melingkari pilihan TS.

Teruskan menjawab dengan cara melingkari pilihan respon yang sesuai dengan diri Anda pada pernyataan-pernyataan berikutnya.

No	PERNYATAAN	RESPON			
1	Saya mengatakan hal-hal yang baik tentang anak saya	STS	TS	S	SS
2	Saya memberikan dukungan kepada anak saya agar dia dapat melakukan apa yang dia inginkan	STS	TS	S	SS
3	Saya memberikan banyak perhatian untuk anak saya	STS	TS	S	SS
4	Saya membuat anak saya merasa apa yang dilakukannya adalah penting	STS	TS	S	SS
5	Saya peduli apa yang anak saya pikirkan dan mendorong dia untuk berbicara tentang hal itu	STS	TS	S	SS
6	Saya mengatakan kepada anak saya bahwa saya mencintainya	STS	TS	S	SS
7	Saya memperlakukan anak saya dengan lembut dan ramah	STS	TS	S	SS

8	Saya berusaha mengarahkan anak saya agar melakukan sesuatu yang terbaik sesuai batas kemampuannya	STS	TS	S	SS
9	Saya membuat anak saya merasa nyaman untuk bercerita pada saya	STS	TS	S	SS
10	Saya selalu mengatakan kepada anak saya bagaimana dia harus berperilaku	STS	TS	S	SS
11	Saya tertarik dalam semua urusan anak saya	STS	TS	S	SS
12	Saya membuat anak saya merasa dibutuhkan dan diinginkan	STS	TS	S	SS
13	Saya membiarkan anak saya melakukan apa yang ingin dia lakukan	STS	TS	S	SS

Berilah tanda Lingkaran pada salah satu respon yang sesuai dengan diri Anda sebagai berikut :

No	PERNYATAAN	RESPON			
1	Suami meyakinkan dapat mengurus anak berkebutuhan khusus dengan baik	STS	TS	S	SS
2	Suami mempercayakan pengasuhan anak sepenuhnya pada saya	STS	TS	S	SS
3	Suami lebih mempercayakan mengurus anak berkebutuhan khusus pada orang lain	STS	TS	S	SS
4	Suami meremehkan saat saya mengurus anak saya yang berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
5	Saya merasakan suami banyak memberi perhatian kepada saya	STS	TS	S	SS
6	Suami menunjukkan perhatian dengan turut serta membantu	STS	TS	S	SS
7	Suami tidak mempercayakan mengurus anak yang	STS	TS	S	SS

	kebutuhan khusus				
8	Suami sering memberikan sentuhan secara fisik (memeluk, mengusap kepala, mencium) pada saya dan anak yang berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
9	Suami menjaga perasaan dan menyenangkan hati saya	STS	TS	S	SS
10	Suami cenderung kasar memperlakukan saya dan anak saya yang berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
11	Suami sering berkata kasar dan menyakitkan hati	STS	TS	S	SS
12	Suami mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan	STS	TS	S	SS
13	Suami mengabaikan keluhan-keluhan yang disampaikan	STS	TS	S	SS
14	Suami mendampingi saat mengasuh anak	STS	TS	S	SS
15	Suami memberikan bantuan pada saya	STS	TS	S	SS
16	Suami mengabaikan anak saya yang berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
17	Suami jarang menanyakan perasaan saya terkait pengasuhan anak yang berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
18	Suami senantiasa menanggapi apa yang saya tanyakan	STS	TS	S	SS
19	Suami hanya diam saja ketika saya membutuhkan sesuatu	STS	TS	S	SS
20	Suami tidak membandingkan anak berkebutuhan khusus dengan anak orang lain	STS	TS	S	SS
21	Suami memberikan nasehat-nasehat ketika saya merasa sedih	STS	TS	S	SS
22	Suami diam saja ketika saya mendapatkan masalah	STS	TS	S	SS
23	Suami memberikan masukan-masukan ketika menghadapi anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
24	Suami membiarkan saya mencari tahu sendiri semua hal tentang anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS

25	Suami mengingatkan Ibu dan memberi arahan dengan baik pada Ibu dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
26	Suami menjelaskan tentang penggunaan barang kepada anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
27	Ketika saya meminta tolong suami menjelaskan terkait anak yang berkebutuhan khusus, suami tidak menjelaskan	STS	TS	S	SS
28	Suami memberikan buku, majalah atau artikel terkait anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
29	Suami meminta untuk mencari sendiri informasi terkait anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
30	Suami memprioritaskan kebutuhan anak dengan memberikan barang-barang yang dibutuhkan anak	STS	TS	S	SS
31	Ketika membutuhkan barang tertentu, suami tidak memenuhi	STS	TS	S	SS
32	Suami meyakinkan bahwa saya dapat mengurus anak berkebutuhan khusus dengan baik	STS	TS	S	SS
33	Ketika saya meminta uang untuk kebutuhan anak, suami tidak memberikan sesuai yang dibutuhkan	STS	TS	S	SS
34	Suami tidak segan untuk menawarkan diri bergantian mengasuh anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
35	Ketika diminta bantuan untuk membawa anak ke petugas kesehatan, suami menolak	STS	TS	S	SS
36	Suami menyediakan waktu untuk berkumpul bersama keluarga	STS	TS	S	SS
37	Suami menyediakan waktu untuk menemani memeriksakan anak berkebutuhan khusus ke petugas kesehatan	STS	TS	S	SS
38	Suami sibuk bekerja diluar rumah, sehingga kurang perhatian dengan keluarga	STS	TS	S	SS

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA PENELITIAN

TRY OUT

TABULASI DATA UJI COBA SKALA PENERIMAAN IBU

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	jumlah
S1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	49
S2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	47
S3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	49
S4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	48
S5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	49
S6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
S7	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	42
S8	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	40
S9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
S10	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	48
S11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	40
S12	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	43
S13	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	44
S14	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	42
S15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
S16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	37
S17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	37
S18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	37
S19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	47
S20	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	45
S21	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	45
S22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	49
S23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
S24	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	47
S25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
S26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40

[illegible]

S56	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	48
S57	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	44
S58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	50
S59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
S60	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	41
S61	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	42
S62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	49
S63	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	44
S64	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42

TABULASI UJI COBA SKALA DUKUNGAN SUAMI

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total	
S1	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	132		
S2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	131	
S3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	130
S4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	115
S5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
S6	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	141
S7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	128	
S8	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	125
S9	1	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	105
S10	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	118
S11	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
S12	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	118
S13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	137	
S14	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	119	
S15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
S16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	116		
S17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	114		
S18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	116	
S19	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	127	
S20	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	115	
S21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
S22	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	126		
S23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	114	
S24	4	3	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	1	2	4	2	4	3	2	4	1	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	105	
S25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	

S26	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	110	
S27	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
S28	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	3	132	
S29	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	138	
S30	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
S31	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	126	
S32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	145	
S33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	126	
S34	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	125	
S35	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	137	
S36	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	134	
S37	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	127	
S38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	115	
S39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
S40	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	103
S41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	
S42	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	147	
S43	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	118
S44	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
S45	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	111	
S46	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
S47	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
S48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	146	
S49	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	127	
S50	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
S51	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	149	
S52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	112	
S53	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	132	
S54	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	118	

[illegible]

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

PENERIMAAN IBU

Case Processing Summary

	N	%
Valid	64	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.907	.914	13

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.510	2.862	3.846	.985	1.344	.052	13
Inter-Item Correlations	.450	.067	.748	.681	11.113	.024	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PD1	42.03	18.843	.712	.625	.897
PD2	42.02	19.172	.687	.586	.898
PD3	41.94	19.059	.760	.684	.895
PD4	42.14	18.652	.742	.629	.895

PD5	42.18	18.465	.704	.618	.897
PD6	41.78	20.484	.530	.477	.905
PD7	42.03	18.812	.772	.688	.894
PD8	42.02	19.547	.594	.551	.902
PD9	42.12	19.047	.650	.644	.899
PD10	42.15	19.445	.559	.412	.903
PD11	42.25	19.126	.543	.438	.905
PD12	42.14	18.715	.778	.704	.894
PD13	42.77	20.243	.270	.178	.920

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
45.63	22.362	4.729	13

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

DUKUNGAN SUAMI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.953	.956	38

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum /Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.341	2.985	3.723	.738	1.247	.030	38
Inter-Item Correlations	.364	-.114	.766	.881	-6.703	.025	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DK1	123.49	191.223	.631	.	.951
DK2	123.75	196.938	.220	.	.955
DK3	123.46	197.065	.313	.	.953

DK4	123.43	192.874	.531	.	.952
DK5	123.68	192.535	.567	.	.952
DK6	123.52	192.003	.647	.	.951
DK7	123.69	196.029	.254	.	.955
DK8	123.49	192.410	.479	.	.953
DK9	123.62	190.990	.640	.	.951
DK10	123.23	194.149	.588	.	.952
DK11	123.34	193.040	.587	.	.952
DK12	123.66	190.571	.681	.	.951
DK13	123.58	188.715	.737	.	.951
DK14	123.69	190.591	.664	.	.951
DK15	123.54	193.409	.628	.	.952
DK16	123.28	192.860	.586	.	.952
DK17	123.82	189.715	.624	.	.951
DK18	123.71	192.585	.683	.	.951
DK19	123.60	191.837	.561	.	.952
DK20	123.52	193.722	.507	.	.952
DK21	123.57	191.593	.650	.	.951
DK22	123.58	189.809	.811	.	.950
DK23	123.71	190.835	.687	.	.951
DK24	123.97	185.593	.670	.	.951
DK25	123.77	191.618	.715	.	.951
DK26	123.77	194.305	.472	.	.952
DK27	123.77	190.243	.641	.	.951
DK28	123.95	192.920	.438	.	.953
DK29	123.97	191.249	.532	.	.952
DK30	123.77	193.243	.601	.	.952
DK31	123.74	192.634	.704	.	.951
DK32	123.54	192.252	.574	.	.952
DK33	123.52	193.003	.552	.	.952
DK34	123.55	190.188	.736	.	.951
DK35	123.48	191.003	.674	.	.951
DK36	123.45	193.345	.586	.	.952
DK37	123.49	189.723	.692	.	.951
DK38	123.58	191.497	.536	.	.952

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
126.95	202.326	14.224	38

LAMPIRAN 4

SKALA PENELITIAN SETELAH *TRY*
OUT

Berilah tanda Lingkaran pada salah satu respon yang sesuai dengan diri Anda sebagai berikut :

Lingkarilah STS apabila Anda merasa pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda.
 Lingkarilah TS apabila Anda merasa pernyataan Tidak Sesuai dengan diri Anda.
 Lingkarilah S apabila Anda merasa pernyataan tersebut Sesuai dengan diri Anda.
 Lingkarilah SS apabila Anda merasa pernyataan Sangat Sesuai dengan diri Anda.

Contoh cara menjawab :

No	PERNYATAAN	RESPON			
		STS	TS	S	SS
1	Saya merasa hidup saya sangat bahagia.				

Pada contoh di atas, Anda merasa hidup Anda kurang bahagia, maka Anda melingkari pilihan TS.

Teruskan menjawab dengan cara melingkari pilihan respon yang sesuai dengan diri Anda pada pernyataan-pernyataan berikutnya.

No	PERNYATAAN	RESPON			
		STS	TS	S	SS
1	Saya mengatakan hal-hal yang baik tentang anak saya				
2	Saya memberikan dukungan kepada anak saya agar dia dapat melakukan apa yang dia inginkan				
3	Saya memberikan banyak perhatian untuk anak saya				
4	Saya membuat anak saya merasa apa yang dilakukannya adalah penting				
5	Saya peduli apa yang anak saya pikirkan dan mendorong dia untuk berbicara tentang hal itu				
6	Saya mengatakan kepada anak saya bahwa saya mencintainya				
7	Saya memperlakukan anak saya dengan lembut dan ramah				
8	Saya berusaha mengarahkan anak saya agar melakukan sesuatu yang terbaik sesuai batas kemampuannya				
9	Saya membuat anak saya merasa nyaman untuk bercerita pada saya				

10	Saya selalu mengatakan kepada anak saya bagaimana dia harus berperilaku	STS	TS	S	SS
11	Saya tertarik dalam semua urusan anak saya	STS	TS	S	SS
12	Saya membuat anak saya merasa dibutuhkan dan diinginkan	STS	TS	S	SS

Berilah tanda Lingkaran pada salah satu respon yang sesuai dengan diri Anda sebagai berikut :

No	PERNYATAAN	RESPON			
1	Suami meyakinkan dapat mengurus anak berkebutuhan khusus dengan baik	STS	TS	S	SS
2	Suami lebih mempercayakan mengurus anak berkebutuhan khusus pada orang lain	STS	TS	S	SS
3	Suami meremehkan saat saya mengurus anak saya yang berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
4	Saya merasakan suami banyak memberi perhatian kepada saya	STS	TS	S	SS
5	Suami menunjukkan perhatian dengan turut serta membantu	STS	TS	S	SS
6	Suami sering memberikan sentuhan secara fisik (memeluk, mengusap kepala, mencium) pada saya dan anak yang berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
7	Suami menjaga perasaan dan menyenangkan hati saya	STS	TS	S	SS
8	Suami cenderung kasar memperlakukan saya dan anak saya yang berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
9	Suami sering berkata kasar dan menyakitkan hati	STS	TS	S	SS
10	Suami mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan	STS	TS	S	SS
11	Suami mengabaikan keluhan-keluhan yang disampaikan	STS	TS	S	SS
12	Suami mendampingi saat mengasuh anak	STS	TS	S	SS

13	Suami memberikan bantuan pada saya	STS	TS	S	SS
14	Suami mengabaikan anak saya yang berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
15	Suami jarang menanyakan perasaan saya terkait pengasuhan anak yang berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
16	Suami senantiasa menanggapi apa yang saya tanyakan	STS	TS	S	SS
17	Suami hanya diam saja ketika saya membutuhkan sesuatu	STS	TS	S	SS
18	Suami tidak membandingkan anak berkebutuhan khusus dengan anak orang lain	STS	TS	S	SS
19	Suami memberikan nasehat-nasehat ketika saya merasa sedih	STS	TS	S	SS
20	Suami diam saja ketika saya mendapatkan masalah	STS	TS	S	SS
21	Suami memberikan masukan-masukan ketika menghadapi anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
22	Suami membiarkan saya mencari tahu sendiri semua hal tentang anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
23	Suami mengingatkan Ibu dan memberi arahan dengan baik pada Ibu dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
24	Suami menjelaskan tentang penggunaan barang kepada anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
25	Ketika saya meminta tolong suami menjelaskan terkait anak yang berkebutuhan khusus, suami tidak menjelaskan	STS	TS	S	SS
26	Suami memberikan buku, majalah atau artikel terkait anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
27	Suami meminta untuk mencari sendiri informasi terkait anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
28	Suami memprioritaskan kebutuhan anak dengan memberikan barang-barang yang dibutuhkan anak	STS	TS	S	SS
29	Ketika membutuhkan barang tertentu, suami tidak memenuhi	STS	TS	S	SS
30	Suami meyakinkan bahwa saya dapat mengurus anak berkebutuhan khusus dengan baik	STS	TS	S	SS

31	Ketika saya meminta uang untuk kebutuhan anak, suami tidak memberikan sesuai yang dibutuhkan	STS	TS	S	SS
32	Suami tidak segan untuk menawarkan diri bergantian mengasuh anak berkebutuhan khusus	STS	TS	S	SS
33	Ketika diminta bantuan untuk membawa anak ke petugas kesehatan, suami menolak	STS	TS	S	SS
34	Suami menyediakan waktu untuk berkumpul bersama keluarga	STS	TS	S	SS
35	Suami menyediakan waktu untuk menemani memeriksakan anak berkebutuhan khusus ke petugas kesehatan	STS	TS	S	SS
36	Suami sibuk bekerja diluar rumah, sehingga kurang perhatian dengan keluarga	STS	TS	S	SS

***Terima kasih atas bantuan yang Anda berikan.
Mohon diperiksa kembali jangan sampai ada butir pernyataan yang terlewat.***

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA SETELAH *TRY*
OUT

TABULASI DATA SKALA PENERIMAAN IBU

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	jumlah
S1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45
S2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	45
S3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
S4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	45
S5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45
S6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S7	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
S8	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	38
S9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
S10	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	44
S11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	38
S12	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	41
S13	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	42
S14	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	39
S15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
S16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
S17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
S18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
S19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
S20	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	42
S21	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	42
S22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
S23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
S24	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	43
S25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37

[illegible]

S56	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	45
S57	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	41
S58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
S59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
S60	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
S61	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
S62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45
S63	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	42
S64	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39

S26	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	103	
S27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
S28	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	126	
S29	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	130		
S30	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
S31	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	120		
S32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
S33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	118	
S34	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	120
S35	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	129		
S36	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	127		
S37	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	119	
S38	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	109	
S39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
S40	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	97	
S41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143		
S42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	142		
S43	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	111	
S44	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
S45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107		
S46	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
S47	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
S48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	138	
S49	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	122		
S50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
S51	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	142		
S52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
S53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	125		
S54	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	111	

[illegible]

LAMPIRAN 6

HASIL UJI ASUMSI

HASIL UJI ASUMSI

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penerimaanibu	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
Dukungansuami	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Penerimaanibu	Mean		42.77	.558
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.65	
		Upper Bound	43.88	
	5% Trimmed Mean		42.91	
	Median		45.00	
	Variance		20.243	
	Std. Deviation		4.499	
	Minimum		35	
	Maximum		48	

Dukungansuami	Range		13	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		-.386	.297
	Kurtosis		-1.313	.586
	Mean		120.49	1.712
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	117.07	
		Upper Bound	123.91	
	5% Trimmed Mean		120.65	
	Median		120.00	
	Variance		190.598	
	Std. Deviation		13.806	
	Minimum		84	
	Maximum		144	
	Range		60	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		.117	.297
	Kurtosis		-.470	.586

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penerimaan ibu * Dukungan suami	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Report

penerimaanibu

dukungansuami	Mean	N	Std. Deviation
84	39.00	1	.
97	35.00	1	.
100	40.00	2	4.243
103	37.00	1	.
106	36.00	1	.
107	39.00	2	4.243
108	39.00	5	4.301
109	38.50	2	.707
110	35.00	2	.000
111	41.60	5	4.278
112	39.00	1	.
113	39.33	3	4.163

116	40.50	2	3.536
117	39.00	1	.
118	45.00	1	.
119	38.00	1	.
120	47.67	3	.577
121	43.00	4	3.651
122	47.33	3	1.155
123	45.00	1	.
125	46.00	3	1.732
126	47.00	1	.
127	45.00	1	.
129	48.00	1	.
130	44.00	2	2.828
134	48.00	1	.
136	42.00	1	.
137	47.00	1	.
138	47.50	2	.707
139	45.00	1	.
141	47.00	1	.
142	46.00	3	1.732
143	48.00	1	.
144	46.75	4	1.500
Total	42.77	64	4.499

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penerimaan ibu * dukungan suami	(Combine)		994.088	33	30.124	3.098	.001
	Between Groups	Linearity	607.577	1	607.577	62.481	.000
		Deviation from Linearity	386.511	32	12.078	1.242	.274
		Within Groups		301.450	31	9.724	
	Total		1295.538	64			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
penerimaanibu * dukungansuami	.685	.469	.876	.767

LAMPIRAN 7

HASIL UJI HIPOTESIS

HASIL UJI HIPOTESIS

Nonparametric Correlations

Correlations

			Penerimaan ibu	Dukungan suami
Spearman's rho	Penerimaan	Correlation Coefficient	1.000	.713**
	Ibu	Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	64	64
	Dukungan	Correlation Coefficient	.713**	1.000
	Suami	Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN MEAN
HIPOTETIK DAN
KATEGORISASI

PERHITUNGAN MEAN HIPOTETIK DAN KATEGORISASI

1. Penerimaan Ibu

Jumlah Item : 13

Nilai skala *favorable* : Sangat Tidak Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Setuju : 3

Sangat Setuju : 4

Skor Maksimal : Jumlah item x Skor maksimal

$$13 \times 4$$

$$52$$

Skor Minimal : Jumlah item x Skor minimal

$$13 \times 1$$

$$13$$

Mean Hipotetik : $\frac{1}{2} (\text{Skor Maks} + \text{Skor Min}) \Sigma K$

$$\frac{1}{2} (4+1) 13$$

$$32$$

SD Hipotetik : $\frac{1}{6} (X \text{ Maks} - X \text{ Min})$

$$\frac{1}{6} (52 - 13)$$

$$6$$

X Maks: Jumlah item x skor maksimal

X Min: Jumlah item x skor minimal

2. Dukungan Suami

Jumlah Item : 38

Nilai skala *favorable* : Sangat Tidak Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Setuju : 3

Sangat Setuju : 4

Skor Maksimal : Jumlah item x Skor maksimal

$$38 \times 4$$

$$152$$

Skor Minimal : Jumlah item x Skor minimal

$$38 \times 1$$

$$38$$

Mean Hipotetik : $\frac{1}{2} (\text{Skor Maks} + \text{Skor Min}) \Sigma K$

$$\frac{1}{2} (152 + 38) 38$$

$$2116$$

SD Hipotetik : $\frac{1}{6} (X \text{ Maks} - X \text{ Min})$

$$\frac{1}{6} (152 - 30)$$

$$114$$

X Maks: Jumlah item x skor maksimal

X Min: Jumlah item x skor minimal

Statistics

	penerimaanibu	dukungansuami
Valid	64	64
N Missing	0	0
Mean	42.77	120.43
Std. Error of Mean	.558	1.713
Median	45.00	12000
Mode	48	108 ^a
Std. Deviation	4.499	13.812
Variance	20.243	190.780
Range	13	60
Minimum	35	84
Maximum	48	144
Sum	2780	7828
20	38.00	108.20
40	42.00	114.20
Percentiles 60	45.00	122.00
80	47.80	136.80

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 9

HASIL ANALISIS TAMBAHAN

ANALISIS TAMBAHAN KRUSKAL WALLIS

PENERIMAAN IBU DENGAN VARIABEL TAMBAHAN

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
penerimaan_ibu	64	42.7692	4.49920	35.00	48.00
usia_ibu	64	2.48	.970	1	5

Ranks

	usia_ibu	N	Mean Rank
penerimaan_ibu	21-30	9	39.00
	31-40	28	35.11
	41-50	17	30.76
	51-60	10	25.00
	tidak dicantumkan	1	38.00
	Total	64	

Test Statistics^{a,b}

	penerimaan_ ibu
Chi-Square	3.405
df	4
Asymp. Sig.	.493

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

usia_ibu

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
penerimaan_ibu	64	42.7692	4.49920	35.00	48.00
Pendidikan	64	3.78	.992	1	7

Ranks

	pendidikan	N	Mean Rank
penerimaan_ibu	SD	1	2.50
	SMP	1	14.50
	SMA	24	31.69
	S1	29	36.69
	S2	6	26.21
	S3	1	38.00
	tidak dicantumkan	2	41.00
	Total	64	

Test Statistics^{a,b}

	penerimaan_ibu
Chi-Square	6.206
df	6
Asymp. Sig.	.401

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: pendidikan

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
penerimaan_ibu	64	42.7692	4.49920	35.00	48.00
Jenisabk	64	3.03	2.883	1	9

Ranks

	Jenisabk	N	Mean Rank
penerimaan_ibu	Down Syndrome	39	29.89
	Cerebral Palsy	2	41.00
	Rubella Syndrome	1	59.00
	Hydrocephalus	1	59.00
	Tuna Netra	1	7.00
	Autis	12	31.38
	Speech Delay	1	30.50
	Sensori Neural dan Epilepsi	1	59.00
	Tidak Dicantumkan	6	46.08
	Total	64	

Test Statistics^{a,b}

	penerimaan_ibu
Chi-Square	12.174
df	8
Asymp. Sig.	.144

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: jenisabk

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
penerimaan_ibu	64	42.7692	4.49920	35.00	48.00
usia_anak	64	1.28	.545	1	3

Ranks

	usia_anak	N	Mean Rank
penerimaan_ibu	0 tahun - 10 tahun	49	33.66
	11 tahun - 20 tahun	12	32.17
	21 tahun - 30 tahun	3	25.33
	Total	64	

Test Statistics^{a,b}

	penerimaan_ibu
Chi-Square	.587
df	2
Asymp. Sig.	.746

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
usia_anak**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
penerimaan_ibu	64	42.7692	4.49920	35.00	48.00
lama_diagnosis	64	1.34	.735	1	3

Ranks

	lama_diagnosis	N	Mean Rank
penerimaan_ibu	lahir - 5 tahun	52	31.50
	6 tahun - 10 tahun	2	48.50
	tidak dicantumkan	10	37.85
	Total	64	

Test Statistics^{a,b}

	penerimaan_ibu
Chi-Square	2.373
df	2
Asymp. Sig.	.305

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
lama_diagnosis**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
penerimaan_ibu	64	42.7692	4.49920	35.00	48.00
jumlah_anak	64	2.28	.960	1	4

Ranks

	jumlah_anak	N	Mean Rank
penerimaan_ibu	1	15	38.87
	2	24	32.06
	3	17	27.68
	4 atau lebih	8	36.25
	Total	64	

Test Statistics^{a,b}

	penerimaan_ibu
Chi-Square	3.139
Df	3
Asymp. Sig.	.371

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
jumlah_anak

ANALISIS TAMBAHAN ONE WAY ANOVA

PENERIMAAN IBU DENGAN VARIABEL TAMBAHAN

1. Dukungan Suami dan Usia Ibu

Descriptives

dukungansuami

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
21-30	9	129.67	12.359	4.120	120.17	139.17	110	143
31-40	27	118.14	11.903	2.249	113.53	122.76	100	144
41-50	17	117.94	14.720	3.570	110.37	125.51	84	144
51-60	10	120.60	15.672	4.956	109.39	131.81	100	144
tidak dicantumkan	1	142.00	.	.	.	.	142	142
Total	64	120.43	13.812	1.713	117.01	123.85	84	144

Test of Homogeneity of Variances

dukungansuami

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.685 ^a	3	60	.565

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for dukungansuami.

ANOVA

dukungansuami

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1485.169	4	371.292	2.077	.095
Within Groups	10724.770	60	178.746		
Total	12209.938	64			

2. Dukungan Suami dan Pendidikan Ibu

Descriptives

dukungansuami

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
SD	1	108.00	.	.	.	.	108	108
SMP	1	119.00	.	.	.	.	119	119
SMA	24	120.63	14.922	3.046	114.32	126.93	84	144
S1	29	122.48	12.794	2.376	117.62	127.35	103	144
S2	6	113.14	17.421	6.584	97.03	129.25	97	144
S3	1	125.00	.	.	.	.	125	125
tidak dicantumkan	2	118.50	2.121	1.500	99.44	137.56	117	120
Total	64	120.43	13.812	1.713	117.01	123.85	84	144

Test of Homogeneity of Variances

dukungansuami

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.276 ^a	3	58	.291

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for dukungansuami.

ANOVA

dukungansuami

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	679.715	6	113.286	.570	.753
Within Groups	11530.224	58	198.797		
Total	12209.938	64			

3. Dukungan Suami dan Jenis ABK

Descriptives

dukungansuami

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Down Syndrome	39	119.23	12.801	2.024	115.13	123.32	97	144
Cerebral Palsy	2	116.50	7.778	5.500	46.62	186.38	111	122
Rubella Syndrome	1	142.00	.	.	.	.	142	142
Hydrocephallus	1	111.00	.	.	.	.	111	111
Tuna Netra	1	107.00	.	.	.	.	107	107
Autis	12	118.67	15.979	4.613	108.51	128.82	84	142
Speech Delay	1	116.00	.	.	.	.	116	116
Sensori Neural dan Epilepsi	1	144.00	.	.	.	.	144	144
Tidak Dicantumkan	6	130.33	13.604	5.554	116.06	144.61	108	143
Total	64	120.43	13.812	1.713	117.01	123.85	84	144

Test of Homogeneity of Variances

dukungansuami

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.423 ^a	3	56	.737

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for dukungansuami.

ANOVA

dukungansuami

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2024.463	8	253.058	1.391	.220
Within Groups	10185.475	56	181.883		
Total	12209.938	64			

4. Dukungan Suami dan Usia Anak

Descriptives

dukungansuami

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
0 tahun - 10 tahun	49	120.64	13.712	1.939	116.74	124.54	97	144
11 tahun - 20 tahun	12	121.50	10.077	2.909	115.10	127.90	109	138
21 tahun - 30 tahun	3	112.67	29.006	16.746	40.61	184.72	84	142
Total	64	120.43	13.812	1.713	117.01	123.85	84	144

Test of Homogeneity of Variances

dukungansuami

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.574	2	62	.084

ANOVA

dukungansuami

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	196.752	2	98.376	.508	.604
Within Groups	12013.187	62	193.761		
Total	12209.938	64			

5. Dukungan Suami dan Lama Diagnosis Anak

Descriptives

dukungansuami

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		

lahir - 5 tahun	52	120.02	13.645	1.874	116.26	123.78	97	144
6 tahun - 10 tahun	2	126.00	1.414	1.000	113.29	138.71	125	127
tidak dicantumkan	10	121.50	16.481	5.212	109.71	133.29	84	142
Total	64	120.43	13.812	1.713	117.01	123.85	84	144

Test of Homogeneity of Variances

dukungansuami

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.575	2	62	.215

ANOVA

dukungansuami

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	82.457	2	41.229	.211	.811
Within Groups	12127.481	62	195.605		
Total	12209.938	64			

6. Dukungan Suami dan Jumlah Anak

Descriptives

dukungansuami

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	15	122.93	13.915	3.593	115.23	130.64	97	143
2	24	121.44	13.608	2.722	115.82	127.06	100	144
3	17	117.12	12.922	3.134	110.47	123.76	100	144
4 atau lebih	8	119.63	17.204	6.083	105.24	134.01	84	144
Total	64	120.43	13.812	1.713	117.01	123.85	84	144

Test of Homogeneity of Variances

dukungansuami

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.086	3	61	.968

ANOVA

dukungansuami

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	311.205	3	103.735	.532	.662
Within Groups	11898.733	61	195.061		
Total	12209.938	64			

LAMPIRAN 10

TRY OUT PRELIMINARY

Ibu Santy.

TRY OUT PRELIMINARY

Untuk pengerjaan nomor 1-8

Keterangan:

STS : Sangat tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengatakan hal-hal yang baik tentang anak saya				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | Kalimat : Jelas/~~Tidak~~ | Respon Jawaban : Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
2.	Saya memberikan dukungan kepada anak saya agar dia dapat melakukan sesuatu hal seperti apa yang dia katakan			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | Kalimat : Jelas/~~Tidak~~ | Respon Jawaban : Jelas/~~Tidak~~

Komentar: Pertanyaan yang kurang

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
3.	Saya memberikan banyak perhatian untuk anak saya			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
4.	Saya membuat anak saya merasa apa yang dilakukannya adalah penting			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
5.	Saya peduli apa yang anak saya pikirkan dan mendorong dia untuk berbicara tentang hal itu			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
6.	Saya mengatakan kepada anak saya bahwa saya mencintainya				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
7.	Saya memperlakukan anak saya dengan lembut dan ramah			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
8.	Saya memastikan bahwa anak saya tahu apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
9.	Saya membuat anak saya merasa mudah untuk bercerita pada saya				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
10.	Saya selalu mengatakan kepada anak saya bagaimana dia harus berperilaku				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
11.	Saya tertarik dalam semua urusan anak saya			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
12.	Saya membuat anak saya merasa dibutuhkan dan diinginkan				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
13.	Saya membiarkan anak saya melakukan apa yang ingin dia lakukan			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

Untuk pengerjaan nomor 1-41**Keterangan:**

STS : Sangat tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Suami meyakinkan Ibu bahwa Ibu dapat mengurus anak berkebutuhan khusus dengan baik				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
2.	Suami mempercayakan pengasuhan sepenuhnya kepada Ibu			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
3.	Suami lebih mempercayakan mengurus anak berkebutuhan khusus ke pengasuh	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
4.	Suami meremehkan Ibu saat Ibu mengurus anak berkebutuhan khusus	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
5.	Saya merasakan suami banyak memberi perhatian kepada saya			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
6.	Suami menunjukkan perhatian dengan turut serta membantu Ibu			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | Kalimat : Jelas/Tidak | Respon Jawaban : Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
7.	Suami tidak mempercayakan Ibu mengurus anak berkebutuhan khusus	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
8.	Suami sering memberikan sentuhan secara fisik (memeluk, mengusap kepala) pada Ibu dan anak berkebutuhan khusus			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
9.	Suami menjaga perasaan dan menyenangkan hati Ibu			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
10.	Suami cenderung kasar memperlakukan Ibu dan anak berkebutuhan khusus	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
11.	Suami sering berkata kasar dan menyakiti hati Ibu			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
12.	Suami mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh Ibu				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
13.	Suami mengabaikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh Ibu		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
14.	Suami mendampingi Ibu saat mengasuh anak			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
15.	Suami memberikan bantuan pada Ibu			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
16.	Suami mengabaikan anak berkebutuhan khusus	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
17.	Suami jarang menanyakan keadaan Ibu		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
18.	Suami senantiasa menanggapi apa yang ditanyakan oleh Ibu			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
19.	Suami terlihat diam saja ketika Ibu membutuhkan sesuatu			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
20.	Suami tidak membandingkan anak berkebutuhan khusus dengan anak-anak tetangga		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
21.	Suami sering membandingkan anak berkebutuhan khusus dengan anak orang lain		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
22.	Suami memberikan nasehat-nasehat pada Ibu ketika Ibu merasa sedih			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
23.	Suami diam saja ketika Ibu mendapatkan masalah		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
24.	Suami memberikan masukan-masukan ketika menghadapi anak berkebutuhan khusus				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
25.	Suami membiarkan Ibu mencari tahu sendiri semua hal tentang anak berkebutuhan khusus		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
26.	Suami mengingatkan Ibu dan memberi arahan dengan baik pada ibu dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
27.	Suami menjelaskan tentang penggunaan barang kepada anak berkebutuhan khusus			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
28.	Ketika Ibu meminta tolong suami menjelaskan sesuatu, suami tidak berusaha untuk menjelaskan		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
29.	Suami memberikan buku, majalah atau artikel terkait anak berkebutuhan khusus		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
30.	Suami meminta Ibu untuk mencari sendiri informasi terkait anak berkebutuhan khusus			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
31.	Suami memprioritaskan kebutuhan anak dengan memberikan barang-barang yang dibutuhkan anak			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
32.	Ketika ibu membutuhkan barang tertentu, suami tidak memenuhi			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
33.	Suami meyakinkan Ibu bahwa Ibu dapat mengurus anak berkebutuhan khusus dengan baik				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
34.	Ketika Ibu meminta uang untuk kebutuhan anak, suami tidak memberi		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/~~Tidak~~ | **Kalimat :** Jelas/~~Tidak~~ | **Respon Jawaban :** Jelas/~~Tidak~~

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
35.	Suami tidak segan untuk menawarkan diri bergantian mengasuh anak berkebutuhan khusus			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
36.	Ketika diminta bantuan untuk membawa anak ke petugas kesehatan, suami menolak	✓			

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
37.	Suami menyediakan waktu untuk berkumpul bersama keluarga				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
38.	Suami menyediakan waktu untuk menemani Ibu memeriksakan anak berkebutuhan khusus ke petugas kesehatan				✓

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
39.	Suami sibuk bekerja diluar rumah, sehingga kurang perhatian dengan keluarga		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
40.	Suami menyediakan rumah yang nyaman untuk keluarga			✓	

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
41.	Suami membiarkan keluarga tinggal dalam kondisi tempat tinggal yang kurang nyaman		✓		

Berikan tanda centang pada bagian yang menurut Anda Tepat.

Maksud : Jelas/Tidak | **Kalimat :** Jelas/Tidak | **Respon Jawaban :** Jelas/Tidak

Komentar: _____

Usulan Revisi: _____

LAMPIRAN 11
INFORMED CONSENT

INFORMED CONSENT

Dengan ini, saya mengharapkan partisipasi ibu sebagai responden pada penelitian saya.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menanyakan hal-hal penting terkait anak berkebutuhan khusus berdasarkan pengalaman selama ini

PROSEDUR

Jika ibu memutuskan untuk ikut serta dalam penelitian ini, partisipasi ibu meliputi: 1) mengisi data diri (boleh menyamarkan nama), 2) mengisi kuesioner dengan lengkap dan sesuai dengan petunjuk.

RISIKO

Tidak ada risiko apapun dalam keikutsertaan pada penelitian ini.

MANFAAT

Dengan Ibu terlibat dalam penelitian ini, ibu dapat memahami persepsi ibu sendiri berkenaan dengan pengalaman ibu terlibat dengan anak berkebutuhan khusus. Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama yang tertarik dengan kajian bidang Psikologi Klinis dan Perkembangan.

KERAHASIAAN

Semua informasi yang saya dapat akan dirahasiakan. Saya tidak mencantumkan nama atau kode apapun yang dapat menghubungkan identitas dengan isi kuesioner yang ibu kumpulkan.

BIAYA

Tidak ada biaya apapun yang akan dikeluarkan dengan mengikuti penelitian ini selain waktu singkat yang Anda habiskan untuk mengisi kuesioner yang diberikan.

HAK ANDA SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN

- Ibu berhak untuk berubah pikiran dan meninggalkan penelitian ini kapan saja, tanpa alasan dan tanpa penalti apapun.
- Ibu tidak kehilangan hak apapun dengan menandatangani lembar persetujuan ini.
- Atas partisipasi ibu, ibu berhak mendapat insentif berupa barang sembako (mie dan minyak sayur)

PERTANYAAN SEPUTAR PENELITIAN INI

Segala pertanyaan, permasalahan, atau keluhan tentang penelitian ini, silakan diajukan kepada peneliti, Mutiara Riska Bahar melalui nomor 0813 8905 6073. Atau kepada Pembimbing Skripsi saya yaitu ibu Retno Kumolohadi No. Hp 087845669165

LAMPIRAN 12

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 16 Juli 2018
 Nomor : 611 / Dek / 70/Div.Um.RT / VII / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.

Kepala Sekolah SLB Citra Mulia Mandiri

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **MUTIARA RISKA BAHAR**
 Nomor Mahasiswa : **14320213**
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN
PENERIMAAN IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

Dosen Pembimbing,

RA. Retno Kumolohadi, S.Psi., M.Si., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 25 Mei 2018
 Nomor : 403 / Dek / 70 / Div. Um. RT / 4 / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.

Ketua Yayasan Bunda Novy Gunawan

Assalamualaikum Wr. Wb

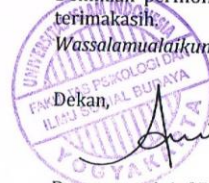
Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama	:	MUTIARA RISKHA BAHAR
Nomor Mahasiswa	:	14320213
Judul Skripsi	:	HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN PENERIMAAN IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

RA. Retno Kumolohadi, S.Psi., M.Si., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 25 Mei 2018
 Nomor : 403 / Dek / 70/Div.Um.RT / ✓ / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.

Ketua POTADS DIY

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : MUTIARA RISKA BAHAR
 Nomor Mahasiswa : 14320213
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN
 PENERIMAAN IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN
 KHUSUS

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

RA. Retno Kumolohadi, S.Psi., M.Si., Psikolog.

LAMPIRAN 13

SURAT KETERANGAN SELESAI

PENELITIAN



YAYASAN BUNDA NOVY GUNAWAN

Perum Tilania no: C5, Kadisoka, Purwomartani, Kalasan,
Sleman, Yogyakarta, Tlp. 085100556622
E-mail: gfbn_jogja@yahoo.com, Web: www.griyabundanovy.com

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Nomor : 03/YBNG/HRD/S.Ket Penelitian/VII/2018

Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yang terhormat,

Ketua Program Studi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta,

Dengan hormat,

Dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : Mutiara Riska Bahar

NIM : 14320213

Instansi : Universitas Islam Indonesia

Untuk dapat melakukan penelitian di Yayasan Bunda Novy Gunawan sesuai dengan judul skripsi "Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus".

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Ka. Bagian Personalia

Rr. S. Nurmia Novita, SEKRETARIS





LEMBAGA CITRA MULIA MANDIRI YOGYAKARTA
SEKOLAH LUARBIASA KHUSUS AUTIS DAN HIPERAKTIF
(SCHOOL FOR CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS)

“CITRA MULIA MANDIRI”

Alamat: Samberebbe, Sambirejo, S12elomartani, Kalasan Sleman, Yogyakarta
Email: slb_cmm@yahoo.co.id Telepon : 085101352190

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 58/SLB-CMM/VII/18

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marjani, M.Pd
NIP : 19650511 198603 1 015
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Menerangkan:

Nama : Mutiara Riska Bahar
NIM : 14320213
Jurusan/Fakultas : Psikologi / Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Bahwa yang bersangkutan pada 10 s/d 16 Juli 2018 telah melaksanakan penelitian dengan Judul
”Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak
Berkebutuhan Khusus”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juli 2018

Kepala Sekolah



Marjani, M.Pd

NIP. 19650511 198603 1 015

[Type text]



**PERSATUAN ORANG TUA ANAK dengan
DOWN SYNDROME (POTADS) YOGYAKARTA**

Alamat : Suryoputran PB II/172, Yogyakarta. Kode pos : 55131
Tel. 0274-372547, Hp. 0856 4351 1552

Website. www.potads.co.id, Email: pikpotadsjogja@gmail.com



Yogyakarta, 31 Mei 2018

No. : 3105/POTADS/PIK YOGN/2018

Lamp : -

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat permohonan Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta no 493/Dek/70/Div.Um.RT/V/2018 pada tanggal 25 Mei 2018,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Rejeki Ekasasi, GDM, MBA

Jabatan : Ketua POTADS Yogyakarta

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Fakultas tersebut diatas:

Nama : Mutiara Riska Bahar

NIM : 14320213

telah melakukan pengambilan data di komunitas POTADS Yogyakarta untuk tugas penelitian skripsi. Yang bersangkutan bersedia menanggung resiko/sanksi apabila diketahui menyalahgunakan data tersebut diluar tujuan surat permohonan.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuannya.

Ketua,

(Dra. Sri Rejeki Ekasasi, GDM, MBA)

